

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014
AND NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("PERUSAHAAN")
 DAN ENTITAS ANAK
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
 RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK ("THE COMPANY")
 AND SUBSIDIARY
 AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
 THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bernard Kent Sondakh
 Alamat Kantor : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
 Gading Square 2nd Floor
 Jakarta Utara
 Alamat Domisili : Jl. Gading IV No.22 Kelapa Gading
 Jakarta Utara
 Nomor Telepon : 021-2936 4828
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lim Jong Kil
 Alamat Kantor : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
 Gading Square 2nd Floor
 Jakarta Utara
 Alamat Domisili : Apartemen Bumimas North Tower
 15 B, Jl. Terogong Raya No.18
 Cilandak Barat, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021-2936 4828
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2014/October 29, 2014

We, the undersigned:

1. Name : Bernard Kent Sondakh
 Office address : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
 Gading Square 2nd Floor,
 Jakarta Utara
 Address of Domicile : Jl. Gading IV No.22, Kelapa
 Gading, Jakarta Utara
 Telephone : 021-2936 4828
 Position : President Director
2. Name : Lim Jong Kil
 Office address : Blitzmegaplex Mall of Indonesia
 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa
 Gading Square 2nd Floor,
 Jakarta Utara
 Address of Domicile : Apartemen Bumimas North
 Tower 15B, Jl. Terogong Raya
 No.18, Cilandak Barat, Jakarta
 Selatan
 Telephone : 021-2936 4828
 Position : Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been fully and correctly disclosed;
 b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiary.

This statement is made truthfully.



Bernard Kent Sondakh
 Direktur Utama/
 President Director

Lim Jong Kil
 Direktur/
 Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND
NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-3	<i>Interim Consolidated Statements of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statements ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	7	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	8-90	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2o,3, 4,15,26,27,28	276.897.250.780	298.773.169.316	Cash and cash equivalent
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp564.983.496 pada tanggal 30 September 2014 (2013: Rp1.308.278.038)	2c,3,5, 15,24,26,27	7.319.965.647	7.539.193.945	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment of Rp564,983,496 as of September 30, 2014 (2013: Rp1,308,278,038)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp7.306.951.125 pada tanggal 30 September 2014 (2013: Rp5.942.914.457)	2c,3,6,15, 24,26,27	39.310.709.737	27.902.545.377	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp7,306,951,125 as of September 30, 2014 and (2013: Rp5,942,914,457)
Persediaan	2f,15	4.523.560.542	3.704.202.606	Inventories
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2g	6.360.260.908	3.124.924.496	Prepaid expenses and advances
TOTAL ASET LANCAR		334.411.747.614	341.044.035.740	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	3.667.416.309	-	Advances for purchase of fixed assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.400.845.123 pada tanggal 30 September 2014 (2013: Rp1.624.094.597)	2c,2e,3, 7,15,26,27	6.329.778.033	927.483.673	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp3,400,845,123 as of September 30, 2014 (2013: Rp1,624,094,597)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp261.036.517.268 pada tanggal 30 September 2014 (2013: Rp229.315.587.942)	2h,2k, 3,8,15	274.849.753.940	258.525.751.594	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp261,036,517,268 as of September 30, 2014 (2013: Rp229,315,587,942)
Uang muka sewa	2g,2j,9,24	25.880.401.251	25.774.060.733	Advance payments for lease
Uang jaminan	2c,3,26,27	9.649.094.402	8.426.958.602	Refundable deposits
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp37.448.118 pada tanggal 30 September 2014 (2013: Rp24.227.496)	2i,2k	33.061.882	46.282.504	Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp37,448,118 as of September 30, 2014 (2013: Rp24,227,496)
Aset tidak lancar lainnya	2n	-	390.569.695	Other non-current asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		320.409.505.817	294.091.106.801	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		654.821.253.431	635.135.142.541	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2c,2o,3,10, 26,27,28			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	2e,7	2.179.196.935	407.431.426	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		16.429.314.902	14.506.809.832	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	2c,2o,3,11, 26,27,28			<i>Other payables</i>
Pihak berelasi	2e,7	123.976.224	-	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		25.615.150.489	15.963.148.020	<i>Third parties</i>
Liabilitas yang masih harus dibayar	2c,2o,3,12, 26,27,28	39.237.222.893	23.426.283.273	<i>Accrued liabilities</i>
Utang pajak	2p,3,13	11.045.069.275	13.194.563.735	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	38.665.774.025	24.905.429.560	<i>Other current liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2o,3, 15,27	-	505.072.866.824	<i>Current maturities of long-term loans</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		133.295.704.743	597.476.532.670	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2m,3,23	8.503.764.414	6.635.704.851	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
TOTAL LIABILITAS		141.799.469.157	604.112.237.521	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20.000 per saham (kelas A), Rp3.438 per saham (kelas B) dan Rp100 per saham (kelas C)				Share capital - par value Rp20,000 per share (class A), Rp3,438 per share (class B) and Rp100 per share (class C)
Modal dasar - 2.908.800 saham kelas A, 366.497.000 saham kelas B dan 340.000.000 saham kelas C				Authorized - 2,908,800 shares class A, 366,497,000 shares class B and 340,000,000 shares class C
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 727.200 saham kelas A, 162.886.600 saham kelas B dan 174.043.732 saham kelas C pada tanggal 30 September 2014 dan 727.200 saham kelas A dan 162.886.600 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2013	15,16	591.952.504.000	574.548.130.800	Issued and fully paid - 727,200 shares class A, 162,886,600 shares class B and 174,043,732 shares class C as of September 30, 2014 and 727,200 shares class A and 162,886,600 shares class B as of December 31, 2013
Tambahan modal disetor - neto Akumulasi defisit	2n,17	482.797.685.158 (561.722.171.815)	(15.157.894.600) (528.362.945.343)	Additional paid-in capital - net Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2b,18	513.028.017.343 (6.233.069)	31.027.290.857 (4.385.837)	Equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		513.021.784.274	31.022.905.020	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		654.821.253.431	635.135.142.541	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Nine-Month Period Ended September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
PENDAPATAN NETO	2l,19	227.189.911.535	228.649.454.030	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2l,7,20	(103.358.255.575)	(85.608.859.634)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		123.831.655.960	143.040.594.396	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL	2l,21			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(3.625.633.490)	(5.909.067.017)	Selling
Umum dan administrasi	7	(162.032.119.098)	(134.797.312.762)	General and administrative
Total Beban Operasional		(165.657.752.588)	(140.706.379.779)	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA OPERASI		(41.826.096.628)	2.334.214.617	OPERATING (LOSS) INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2l			OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba restrukturisasi pinjaman				Gain on restructuring of
Jangka panjang – neto	2c,15	-	10.618.797.043	long terms loans - net
Penghasilan bunga	4	8.615.487.663	647.338.848	Interest income
Pemulihan cadangan				Recovery of allowance for
penurunan nilai piutang usaha	5	743.294.542	-	impairment of trade receivables
Beban pinjaman	15	(1.705.366.510)	(3.154.305.676)	Loan expense
Rugi selisih kurs - neto	2o	(2.097.439.171)	(15.819.230.286)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		2.909.046.400	1.634.000.806	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		8.465.022.924	(6.073.399.265)	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(33.361.073.704)	(3.739.184.648)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,13	-	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		(33.361.073.704)	(3.739.184.648)	LOSS FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(33.361.073.704)	(3.739.184.648)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine-Month Period Ended September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(33.359.226.472)	(3.737.681.268)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b	(1.847.232)	(1.503.380)	Non-controlling interest
TOTAL		(33.361.073.704)	(3.739.184.648)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,25			LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar		(138)	(41)	Basic
Dilusian		(138)	(51)	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Nine-Month Period Ended September 30, 2014
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	24.548.236.200	580.000.000	(516.143.382.967)	(491.015.146.767)	(1.322.401)	(491.016.469.168)	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Peningkatan modal saham	16	549.999.894.600	-	549.999.894.600	-	549.999.894.600	<i>Additional issuance of share capital</i>
Selisih kurs atas modal disetor	17	-	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)	-	(15.737.894.600)	<i>Exchange rate difference of paid-in capital</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan		-	-	(3.737.681.268)	(1.503.380)	(3.739.184.648)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo 30 September 2013 (Diaudit)		574.548.130.800	(15.157.894.600)	(519.881.064.235)	(2.825.781)	39.506.346.184	<i>Balance as of September 30, 2013 (Audited)</i>
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Diaudit)		574.548.130.800	(15.157.894.600)	(528.362.945.343)	(4.385.837)	31.022.905.020	<i>Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (Audited)</i>
Penawaran umum saham perdana	16,17	7.441.040.000	209.018.912.958	216.459.952.958	-	216.459.952.958	<i>Initial public offering</i>
Peningkatan modal saham melalui konversi pinjaman jangka panjang	15,16,17	9.963.333.200	288.936.666.800	298.900.000.000	-	298.900.000.000	<i>Additional issuance of share capital through conversions of long-term loans</i>
Total rugi komprehensif periode berjalan		-	-	(33.359.226.472)	(1.847.232)	(33.361.073.704)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
Saldo 30 September 2014 (Tidak Diaudit)		591.952.504.000	482.797.685.158	(561.722.171.815)	(6.233.069)	513.021.784.274	<i>Balance as of September 30, 2014 (Unaudited)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Nine-Month Period Ended September 30, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Catatan/ Notes			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	226.674.629.042	224.800.312.980	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	6.935.441.252	647.338.848	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(208.793.742.055)	(142.516.256.794)	Payments to suppliers and others
Pembayaran beban keuangan	(2.734.872.221)	(2.095.332.863)	Payments for finance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	22.081.456.018	80.836.062.171	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8 15.000.000	8.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	8 (51.511.613.987)	(21.846.018.801)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan piutang dari pihak-pihak berelasi	(7.179.044.886)	(5.009.671.106)	Increase in due from related parties
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8 (3.667.416.309)	-	Increase in advances for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka sewa	(2.592.686.224)	(1.726.050.489)	Increase in advance payment for lease
Penambahan uang jaminan	(1.222.135.800)	(176.226.250)	Increase in refundable deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(66.157.897.206)	(28.749.966.646)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	16,17 -	534.262.000.000	Additional issuance of share capital and initial public offering
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(194.650.000.000)	(333.731.500.000)	Payments of long-term loans
Pembayaran biaya emisi saham	216.850.522.652	(390.569.695)	Payments of share issuance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	22.200.522.652	200.139.930.305	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(21.875.918.536)	252.226.025.830	NET(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	298.773.169.316	42.271.964.162	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4 276.897.250.780	294.497.989.992	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Graha Layar Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, Tambahan No. 11025 tanggal 2 November 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 14 tanggal 16 Januari 2014, sehubungan dengan, antara lain, perubahan tugas dan wewenang Direksi dan perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-03108 tanggal 30 Januari 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri film, rekaman video, penyediaan makanan dan minuman serta jasa rekreasi dan hiburan. Saat ini, Perusahaan berusaha dalam industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Mall of Indonesia Lantai 2, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Oktober tahun 2006. Perusahaan memiliki dan mengoperasikan tujuh bioskop Blitzmegaplex yang berlokasi di Paris Van Java Shopping Center (Bandung), Grand Indonesia Shopping Town, Pacific Place Mall, Mall of Indonesia, Central Park (Jakarta), Teraskota Entertainment Centre (Tangerang) dan Bekasi Cyber Park (Bekasi). Perusahaan dan Entitas Anak juga mengoperasikan empat Bioskop Blitztheater yang berlokasi di Balikpapan Plaza (Balikpapan), Harbour Bay Mall, Kepri Mall (Batam) dan Grand Galaxy Mall (Bekasi).

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Graha Layar Prima Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 1 of Merryana Suryana, S.H. dated February 3, 2004. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated May 4, 2004 and was published in the State Gazette No. 88, Supplement No. 11025 dated November 2, 2004. The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated January 16, 2014, concerning, among others, change in the Board of Director’s tasks and authorities and change in the composition of Board of Directors of the Company. The amendments were accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.10-03108 dated January 30, 2014.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s objective is to engage in the industry of film, video recording, provision of food and beverages and recreation and entertainment services. Currently, the Company is engaged in cinema industry and provision of food and beverages.

The Company’s head office is located at Mall of Indonesia 2nd Floor, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, North Jakarta. The Company commenced its commercial operations in October 2006. The Company has and operates seven Blitzmegaplex cinemas located at Paris Van Java Shopping Center (Bandung), Grand Indonesia Shopping Town, Pacific Place Mall, Mall of Indonesia, Central Park (Jakarta), Teraskota Entertainment Centre (Tangerang) and Bekasi Cyber Park (Bekasi). The Company and Subsidiary also operate four Blitztheater cinemas located at Balikpapan Plaza (Balikpapan), Harbour Bay Mall, Kepri Mall (Batam) and Grand Galaxy Mall (Bekasi).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Aryanti Antisari, S.H. M.Kn. No. 66 tanggal 19 September 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Bratanata Perdana
Rosihan Arsyad

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Director
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Lim, Jong Kil
Johan Yudha Santosa

Yong Sook Kwon
Ferdiana Yulia Sunardi

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

Director
Non-affiliated Director

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 5 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Thomas Trikasih Lembong
Rosihan Arsyad

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Bernard Kent Sondakh
Bratanata Perdana
Jong Kil Lim
Johan Yudha Santosa
Tjam Iwan
Ferdiana Yulia Sunardi

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 25 Februari 2014 Perusahaan telah membentuk komite audit, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Rosihan Arsyad
Aria Kanaka
Matthew P. Richards

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 26 Juli 2013, Wahyu Fajar Ramadhan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perusahaan.

On July 26, 2013, Wahyu Fajar Ramadhan is appointed as the Company's Head of Internal Audit.

Berdasarkan Surat Penunjukan No. 214/GLP/BOD/VI/2013 tanggal 26 Juli 2013. Perusahaan menunjuk Ika Kartika Manoppo sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan. Efektif tanggal 28 April 2014, Arum Pusparini menggantikan Ika Kartika Manoppo sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

Based on the Appointment Letter No. 214/GLP/BOD/VI/2013 dated July 26, 2013 the Company appointed Ika Kartika Manoppo as the Company's Corporate Secretary. Effective on April 28, 2014, Arum Pusparini replaced Ika Kartika Manoppo as the Company's Corporate Secretary.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 235 dan 210 orang (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp450.000.000 dan Rp2.440.416.000 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

Jumlah remunerasi yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp127.840.000 dan Rp603.375.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 27 dan No. 28 tanggal 5 Desember 2013, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. persetujuan Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham kelas C Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham.
- b. penerbitan sebanyak - banyaknya 200.000.000 saham baru kelas C sebagai akibat pelaksanaan konversi atas seluruh atau sebagian pinjaman *Tranche A* yang akan diberikan kepada CJ CGV Co., Ltd. dan/atau IKT Holdings Limited dan/atau para penerusnya dan/atau penerima haknya.
- c. perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan realisasi hasil konversi pinjaman *Tranche A*.
- d. perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Graha Layar Prima Tbk.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiary had a total of 235 and 210, permanent employees (unaudited), respectively.

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp450,000,000 and Rp2,440,416,000, respectively, for the nine-month period ended September 30, 2014.

Total remuneration paid to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp127,840,000 and Rp603,375,000, respectively, for the year ended December 31, 2013.

c. Initial Public Offering of Ordinary Shares

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 27 and No. 28 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dated December 5, 2013, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. approval for the Company's Initial Public Offering, through issuance of the Company's shares class C up to a maximum of 140,000,000 shares.
- b. the issuance of shares class C up to a maximum of 200,000,000 shares as result of full or partial conversion of *Tranche A* loan which will be allocated to CJ CGV Co., Ltd. and/or IKT Holdings Limited and/or their respective successors and/or assignees.
- c. changes in the Company's issued and paid capital in connection with the Initial Public Offering of the Company and the results of the conversion of the *Tranche A* loan.
- d. change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name to become PT Graha Layar Prima Tbk.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa (lanjutan)

- e. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- f. pelaksanaan *Employee Stock Allocation* (ESA) Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan jumlah maksimal 5% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan Surat No. 219/GLP/BOD/VI/2013 tanggal 30 Januari 2014, serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran yang terakhir disampaikan dengan surat No. 67/GLP/LD/III/2014 tanggal 25 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-176/D.04/2014 untuk penawaran umum perdana atas 74.410.400 saham Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp3.000 per lembar saham. Pada tanggal 10 April 2014, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak yang bernama PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Jakarta. Perusahaan memiliki 99,82% kepemilikan saham sebesar Rp569.000.000 yang terdiri dari 569 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, jasa konsultasi, manajemen dan lisensi. Saat ini Entitas Anak bergerak di bidang jasa konsultasi, manajemen dan lisensi bioskop. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, total aset Entitas Anak sebelum jurnal eliminasi masing-masing sebesar Rp6.924.291.110 dan Rp5.554.341.606. Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 25 Oktober 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering of Ordinary Shares (continued)

- e. *change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.*
- f. *implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in relation with the Company's Initial Public Offering with maximum of 5% of total shares offered in the Company's Initial Public Offering.*

The Company submitted a registration statement to Financial Service Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 219/GLP/BOD/VI/2013 dated January 30, 2014 and changes and/or additional information in registration statement which latest submitted through letter No. 67/GLP/LD/III/2014 dated March 25, 2014. On March 28, 2014, the Company received effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through letter No. S-176/D.04/2014 for its initial public offering of 74,410,400 shares with offering price of Rp3,000 per share. On April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiary

On July 28, 2011, the Company established a Subsidiary named PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Jakarta. The Company owns 99.82% equity ownership amounting to Rp569,000,000 consisting of 569 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, consultancy, management services and license. Currently, the Subsidiary is engaged in consultancy, management services and cinema licensor. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Subsidiary's total assets before elimination entries amounted to Rp6,924,291,110 and Rp5,554,341,606, respectively. The Subsidiary started its commercial operations on October 25, 2012.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 October 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 disusun sesuai dengan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim" dan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company and Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these interim consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 30, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board/BAPEPAM-LK).

The interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2014 have been prepared in accordance with PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting" and PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single interim consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi akun Grup yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham suatu entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Interim Consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the account of the Group which is directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1d.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under article of association or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of commissioners and directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

(i) Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Financial Assets and Liabilities

The Group applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosures".

(i) Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial period-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits, which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

If, in the subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

(ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting dates of the interim consolidated financial statements, the Group has no financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, the Group's financial liabilities comprising of trade payables, other payables, accrued liabilities and long-term loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income.

(iii) Offsetting Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposit with maturities within three months or less which are not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. the party is an associate of the Group;
- iii. the party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited.

h. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan prasarana	5-20
Perabot dan perlengkapan	4-8
Peralatan studio dan kantor	4
Kendaraan	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena aset tersebut belum siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	Tahun/Years
Leasehold improvements	5-20
Furniture and fixtures	4-8
Studio and office equipment	4
Vehicles	8

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statements of financial position. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as they are not yet available for use.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

i. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Takberwujud (lanjutan)

Desain dan standarisasi bioskop adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan desain dan standarisasi bioskop yang digunakan untuk kegiatan usaha Entitas Anak. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible Asset (continued)

Design and standardization of cinema are intangible assets acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and development of design and standardization of cinema which is used in the Subsidiary's operating activity. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial period end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible asset with finite life is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.

j. Leases

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as financial leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai penghasilan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2014.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bioskop diakui pada saat pertunjukan film telah diputar. Pendapatan atas penjualan jasa dan barang diakui pada saat jasa atau barang diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa atau barang tersebut telah dinikmati oleh konsumen. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Group as lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its interim consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as of September 30, 2014.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue from cinema is recognized when movie show has been rendered. Revenue from the sale of services and goods is recognized when the services or goods are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Expenses are recognized when incurred by using accrual basis.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan Grup mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi SAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Grup tidak memilih metode ini dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial, karenanya PSAK revisi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This statement requires the Group to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains or losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. The Group decided not to apply this method in recognizing the actuarial gains or losses, therefore there has no significant impact on the Group's interim consolidated financial statements.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan yang disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada tanggal 31 Desember 2013, biaya emisi saham yang ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.212	12.189
1 Euro Eropa	15.494	16.821

United States Dollar 1
European Euro 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

n. Share Issuance Cost

Share issuance cost represents costs related to the Company's Initial Public Offering (IPO) which are deducted from the "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2013, deferred share issuance cost is recorded as part of "Other Non-Current Asset" in the interim consolidated statements of financial position.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At interim consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak Hiburan dan Restoran

Perusahaan memiliki kegiatan usaha dalam bidang hiburan dan restoran yang merupakan subjek Pajak Daerah tertentu, antara lain, Pajak Hiburan dan Pajak Restoran, yang berlaku di Jakarta, Tangerang, Bekasi dan Bandung dengan tarif Pajak Hiburan berkisar antara 10%-25% dari pendapatan bruto dan Pajak Restoran sebesar 10% dari pendapatan bruto.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Entertainment and Restaurant Tax

The Company is engaged in entertainment and restaurant activities, which are subject to certain Local Taxes, among others, Entertainment Tax and Restaurant Tax which are applicable in Jakarta, Tangerang, Bekasi and Bandung with tax rate ranging from 10%-25% of gross revenue for Entertainment Tax and 10% of gross revenue for Restaurant Tax.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya manfaat ekonomis tersebut cukup besar.

r. Rugi per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi total rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode 2014 dan 2013, dengan memperhitungkan dampak dari perubahan nilai nominal per lembar saham dan penyesuaian untuk perhitungan rugi per saham dilusian yang timbul dari konversi pinjaman Perusahaan dijelaskan dalam Catatan 25.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions and Contingencies (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Loss per Share

Loss per share amounts are computed by dividing total loss attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The weighted-average number of ordinary shares outstanding for period 2014 and 2013, after giving effect to the change in nominal value per share and adjustment for computation of diluted loss per share incurred from conversion of the Company's loan is disclosed in Note 25.

Diluted loss per share is calculated by dividing loss for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

u. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Events After Reporting Period

Post period-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiary's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the interim consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

u. New Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

u. New Accounting Standards (continued)

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (2014), "Income Tax";
- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets";
- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation";
- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures";
- ISAK No. 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives";
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

Revocation of the following standards are mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- ISAK No. 7, "Entitas Bertujuan Khusus";
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Aset Non-moneter oleh Venturer".

- ISAK No. 7, "Special Purpose Entities";
- ISAK No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi revisi/baru dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

The Group is assessing the potential impact of these revised/new accounting standards and interpretations to the Group's interim consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 23.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment on Receivables
(continued)

collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables, other receivables and due from related parties. Further details are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 23.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 8.

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif konsolidasian interim Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 27.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup melaporkan rugi fiskal. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena tidak ada kepastian akumulasi rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa kadaluwarsanya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 8.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the interim consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's interim consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2c and 27.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group reported tax loss. The Group did not provide deferred tax asset for tax loss carry forwards since there is no certainty of the tax loss carry forwards can be utilized before the expiry date.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi Pajak

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas pajak yang harus diakui.

Pada tanggal 30 September 2014, terdapat permohonan banding yang diajukan Perusahaan ke pengadilan pajak sehubungan dengan hasil pemeriksaan pajak tahun pajak 2008, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini (Catatan 13).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kas	432.900.009
Bank - Pihak ketiga	
<u>Rekening Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.105.454.300
PT Bank Central Asia Tbk	19.149.384.962
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.382.574.596
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.608.581.066
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.884.487.390
PT Bank OCBC NISP Tbk	283.058.222
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.117.000
PT Bank KEB Hana	810.656.500

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Evaluating Tax Provisions and Contingencies

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or validations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset." The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a there is a tax liability should be recognized.

As of September 30, 2014, there were request for appeal submitted by the Company to the tax court in connection with the tax assessments for fiscal year 2008, the outcome of which are not presently determinable (Note 13).

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
	318.672.462	Cash on hand
		Cash in banks - Third parties
		<u>Rupiah accounts</u>
	15.564.476.836	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	26.158.387.035	PT Bank Central Asia Tbk
	2.534.080.105	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	2.131.941.634	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	982.751.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	148.149.779	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.425.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank KEB Hana

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD18.550 dan USD62.576 pada periode 2014 dan 2013)	226.526.901	762.735.695
CIMB Bank, Singapura (USD22.566)	275.578.678	275.059.656
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD541 dan USD20.501.722 pada periode 2014 dan 2013)	6.611.699	249.895.489.214
PT Bank KEB Hana (USD1.502.189 pada periode 2014)	18.344.732.068	-
<u>Deposito Berjangka - Pihak ketiga</u>		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana	101.385.587.389	-
Total	276.897.250.780	298.773.169.316
Tingkat bunga per tahun dari deposito berjangka	10%	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
<u>United States Dollar accounts</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD8.420 and USD62,576 in 2014 and 2013)	226.526.901	762.735.695
CIMB Bank, Singapore (USD22,566)	275.578.678	275.059.656
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD603 and USD20,501,722 in 2014 and 2013)	6.611.699	249.895.489.214
PT Bank KEB Hana (USD1,502,189 in 2014)	18.344.732.068	-
<u>Time Deposit - Third party</u>		
<u>Rupiah account</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana	101.385.587.389	-
Total	276.897.250.780	298.773.169.316
Annual interest rate on time deposit	10%	-

Pada tanggal 31 Desember 2013, rekening bank Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang tersebut (Catatan 15).

As of December 31, 2013, the Company's bank accounts are pledged as collateral for long-term loan facility. In April 2014, the Company has fully settled all of the long-term loans (Note 15).

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 24)	4.625.886.000	2.373.852.636
PT Sinema Graha Citra (Catatan 24)	995.819.606	469.803.724
Kartu kredit dan debit	793.573.391	2.316.754.612
PT Sinema Agung Mandiri (Catatan 24)	503.094.291	128.560.251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	338.717.401	548.927.274
PT Bank Permata Tbk (Catatan 24)	222.744.500	208.619.818
PT Pandega Citraniaga (Catatan 24)	210.327.310	673.744.513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 24)	150.951.644	1.736.991.155
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp150.000.000)	43.835.000	390.218.000
Total	7.884.949.143	8.847.471.983
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(1.308.278.038)
Neto	7.319.965.647	7.539.193.945

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
<u>Third parties - Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 24)	4.625.886.000	2.373.852.636
PT Sinema Graha Citra (Note 24)	995.819.606	469.803.724
Credit and debit card	793.573.391	2.316.754.612
PT Sinema Agung Mandiri (Note 24)	503.094.291	128.560.251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)	338.717.401	548.927.274
PT Bank Permata Tbk (Note 24)	222.744.500	208.619.818
PT Pandega Citraniaga (Note 24)	210.327.310	673.744.513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 24)	150.951.644	1.736.991.155
Others (each below Rp150,000,000)	43.835.000	390.218.000
Total	7.884.949.143	8.847.471.983
Less allowance for impairment of accounts	(564.983.496)	(1.308.278.038)
Net	7.319.965.647	7.539.193.945

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	1.308.278.038	557.937.183
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(743.294.542)	-
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	750.340.855
Saldo akhir	564.983.496	1.308.278.038

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

*Beginning balance
Recovery of allowance for impairment
Provisions during the year*

Ending balance

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Belum jatuh tempo	793.573.391	3.436.944.689
Telah jatuh tempo		
Sampai dengan 3 bulan	3.415.990.500	758.324.108
> 3 bulan - 6 bulan	688.174.224	1.276.150.512
> 6 bulan - 1 tahun	828.883.899	1.337.686.907
> 1 tahun	2.158.327.129	2.038.365.767
Total	7.884.949.143	8.847.471.983
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(564.983.496)	(1.308.278.038)
Neto	7.319.965.647	7.539.193.945

*Not yet due
Due
Up to 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year*

*Total
Less allowance for impairment*

Net

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang tersebut (Catatan 15).

As of December 31, 2013, the Company's trade receivables are pledged as collateral for long-term loan facility. In April 2014, the Company has fully settled all of the long-term loans (Note 15).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of trade receivables.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Pihak ketiga - Rupiah		
PT MPG Indonesia	5.738.589.204	432.006.780
PT Optima Media Dinamika	5.412.590.455	5.412.590.455
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.286.498.945	4.428.581.072
PT Nebula Interten	3.884.362.829	704.682.587
PT Kompas Media Nusantara	3.086.380.000	3.082.215.000
PT Telekomunikasi Selular	3.052.888.775	2.292.888.775
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.283.268.200	3.220.810.399
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	2.200.000.000	2.200.000.000
PT Inter Pariwara Global	2.120.331.530	2.616.225.829
PT Activate Media Nusantara	1.721.799.000	-
Piutang bunga (Catatan 4)	1.680.046.411	-
PT Perada Swara Productions	1.671.324.000	1.295.640.795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.606.449.500	1.368.746.000
PT Armananta Eka Putra	1.375.528.000	1.375.528.000
PT Tri Haruming Estu Agency	1.346.640.000	1.019.409.000
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.218.135.750	1.248.663.600
PT Ide On	1.170.214.688	1.170.214.688
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	2.762.613.575	1.977.256.854
Total	46.617.660.862	33.845.459.834
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(7.306.951.125)	(5.942.914.457)
Neto	39.310.709.737	27.902.545.377

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Third parties - Rupiah		
PT MPG Indonesia	5.738.589.204	432.006.780
PT Optima Media Dinamika	5.412.590.455	5.412.590.455
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.286.498.945	4.428.581.072
PT Nebula Interten	3.884.362.829	704.682.587
PT Kompas Media Nusantara	3.086.380.000	3.082.215.000
PT Telekomunikasi Selular	3.052.888.775	2.292.888.775
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.283.268.200	3.220.810.399
Sure Reach Worldwide Express Sdn Bhd	2.200.000.000	2.200.000.000
PT Inter Pariwara Global	2.120.331.530	2.616.225.829
PT Activate Media Nusantara	1.721.799.000	-
Interest receivable (Note 4)	1.680.046.411	-
PT Perada Swara Productions	1.671.324.000	1.295.640.795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.606.449.500	1.368.746.000
PT Armananta Eka Putra	1.375.528.000	1.375.528.000
PT Tri Haruming Estu Agency	1.346.640.000	1.019.409.000
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	1.218.135.750	1.248.663.600
PT Ide On	1.170.214.688	1.170.214.688
Others (each below Rp500,000,000)	2.762.613.575	1.977.256.854
Total	46.617.660.862	33.845.459.834
Less allowance for impairment of accounts	(7.306.951.125)	(5.942.914.457)
Net	39.310.709.737	27.902.545.377

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Saldo awal	5.942.914.457	4.274.812.678
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	1.364.036.668	1.668.101.779
Saldo akhir	7.306.951.125	5.942.914.457

The movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

Beginning balance	4.274.812.678
Provisions during the period/year	1.668.101.779
Ending balance	5.942.914.457

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang lain-lain Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang tersebut (Catatan 15).

As of December 31, 2013, the Company's other receivables are pledged as collateral for long-term loan facility. In April 2014, the Company has fully settled all of the long-term loans (Note 15).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of other receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances with related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Piutang dari pihak-pihak berelasi</u>			<u>Due from related parties</u>
PT Jive Entertainment	9.730.623.156	2.281.389.041	PT Jive Entertainment
PT Principia Management Group	-	270.189.229	PT Principia Management Group
Total	9.730.623.156	2.551.578.270	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(3.400.845.123)	(1.624.094.597)	Less allowance for impairment of accounts
Neto	6.329.778.033	927.483.673	Net
<u>Utang usaha (Catatan 10)</u>			<u>Trade payables (Note 10)</u>
PT Jive Entertainment	1.771.765.509	-	PT Jive Entertainment
PT Dapur Boga	359.108.487	359.108.487	PT Dapur Boga
PT Jive Collection	48.322.939	48.322.939	PT Jive Collection
Total	2.179.196.935	407.431.426	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 11)</u>			<u>Other payable (Note 11)</u>
PT Principia Management Group	123.976.224	-	PT Principia Management Group
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</u>			<u>Cost of revenues (Note 20)</u>
PT Jive Entertainment	3.894.633.460	2.930.702.213	PT Jive Entertainment
PT Jive Collection	-	6.635.250	PT Jive Collection
Total	3.894.633.460	2.937.337.463	Total
<u>Beban operasional (Catatan 21)</u>			<u>Operating expense (Note 21)</u>
PT Principia Management Group	1.230.953.040	-	PT Principia Management Group

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/ Pendapatan atau Beban Konsolidasian yang Bersangkutan/ Percentage to Consolidated Total Assets/Liabilities/ Respective Income or Expense		
	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Piutang dari pihak-pihak berelasi - neto</u>			<u>Due from related parties - net</u>
PT Jive Entertainment	1,49%	0,10%	PT Jive Entertainment
PT Principia Management Group	-	0,04%	PT Principia Management Group
Total	1,49%	0,14%	Total
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade Payables</u>
PT Jive Entertainment	1,25%	-	PT Jive Entertainment
PT Dapur Boga	0,25%	0,06%	PT Dapur Boga
PT Jive Collection	0,03%	0,01%	PT Jive Collection
Total	1,53%	0,07%	Total
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Principia Management Group	0,09%	-	PT Principia Management Group
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
PT Jive Entertainment	3,77%	3,42%	PT Jive Entertainment
PT Jive Collection	-	0,01%	PT Jive Collection
Total	3,77%	3,43%	Total
<u>Beban operasional</u>			<u>Operating expense</u>
PT Principia Management Group	0,65%	-	PT Principia Management Group

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	1.624.094.597	5.896.991.355	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	1.776.750.526	1.624.094.597	<i>Provisions during the period/year</i>
Penghapusan piutang dari pihak-pihak berelasi	-	(5.896.991.355)	<i>Due from related parties written-off</i>
Saldo akhir	3.400.845.123	1.624.094.597	Ending balance

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The movements of allowance for impairment of due from related parties are as follows:

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dewan Komisaris	450.000.000	127.840.000	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	2.440.416.000	603.375.000	<i>Board of Directors</i>
Total	2.890.416.000	731.215.000	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Perusahaan/Entitas Anak dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Company/Subsidiary and the above related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Jive Entertainment	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi dan beban pokok pendapatan/ <i>Due from a related party and cost of revenues</i>
PT Principia Management Group	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi, utang lain-lain dan beban operasional/ <i>Due from a related party, other payables and operating expense</i>
PT Dapur Boga	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>
PT Jive Collection	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payable and cost of revenues</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang dari PT Jive Entertainment (Jive) timbul dari pengeluaran-pengeluaran operasional Jive yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan tanggal jatuh temponya.

Pada tahun 2013, Perusahaan menghapus piutang dari Jive, Ananda Haris Siregar dan David Louis Hilman sejumlah Rp5.962.289.078. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan pencadangan penuh untuk piutang dari Jive.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang dari pihak-pihak berelasi digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang tersebut (Catatan 15).

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang dari pihak-pihak berelasi.

Perusahaan dan Jive mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film Jive yang diputar di bioskop Perusahaan. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, jumlah bagi hasil pendapatan untuk Jive masing-masing sebesar Rp3.894.633.460 dan Rp1.719.760.679 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan - Bioskop" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim (Catatan 20).

Utang usaha kepada PT Dapur Boga merupakan utang-utang yang berkaitan dengan pembelian persediaan bahan makanan dan minuman, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 10).

Utang usaha kepada PT Jive Collection (Jco) merupakan utang-utang yang berkaitan dengan penjualan souvenir Jco oleh Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2014, utang kepada PT Principia Management Group (Principia) merupakan utang atas jasa konsultasi yang diberikan oleh Principia kepada Perusahaan, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 11). Utang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan tanggal jatuh temponya.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, due from PT Jive Entertainment (Jive) arose from Jive's operating expenditures which were paid in advance by the Company. This receivable is non-interest bearing and has no specific due date.

In 2013, the Company wrote-off due from Jive, Ananda Haris Siregar and David Louis Hilman amounting to Rp5,962,289,078. As of December 31, 2012, the Company has provided full allowance for impairment for due from Jive.

As of December 31, 2013, due from related parties are pledged as collateral for long-term loan facility. In April 2014, the Company has fully settled all of the long-term loans (Note 15).

The management of the Group is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from the non-collection of due from related parties.

The Company and Jive entered into revenue share agreements for every Jive's movies shown at the Company's cinemas. For the nine-month period ended September 30, 2014 and 2013, total revenue share for Jive amounted to Rp3,894,633,460 and Rp1,719,760,679, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenues - Cinema" in the interim consolidated statements of comprehensive income (Note 20).

Trade payable to PT Dapur Boga represents payable related to purchase of food and beverages inventories, which was presented as part of "Trade Payables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 10).

Trade payable to PT Jive Collection (Jco) represents payable related to sales of Jco's souvenir by the Company (Note 10).

As of September 30, 2014, payable to PT Principia Management Group (Principia) represent payable which arises from consultancy services provided by Principia to the Company, and was presented as part of "Other Payables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 11). This payable is non-interest bearing and has no specific due date.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 September/September 30, 2014 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	275.206.687.733	4.577.440.207	-	5.615.628.214	285.399.756.154	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	42.415.508.589	1.643.460.266	-	3.279.629.155	47.338.598.010	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	169.773.493.214	22.576.690.379	900.385.763	5.034.194.438	196.483.992.268	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	487.801.189.536	28.797.590.852	900.385.763	13.929.451.807	529.627.846.432	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	40.150.000	20.147.726.853	-	(13.929.451.807)	6.258.424.776	Construction in progress
Total harga perolehan	487.841.339.536	48.945.317.435	900.385.763	-	535.886.271.208	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	73.483.176.316	10.237.705.599	-	-	83.720.881.915	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	27.156.222.260	4.552.674.596	-	-	31.708.896.856	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	128.360.928.928	17.624.096.959	731.563.430	-	145.253.462.457	Studio and office equipment
Kendaraan	315.260.438	38.015.602	-	-	353.276.040	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	229.315.587.942	32.452.492.756	731.563.430	-	261.036.517.268	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	258.525.751.594				274.849.753.940	Net carrying amount
31 December/December 31, 2013 (Tidak Diaudit/Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	265.239.989.733	9.966.698.000	-	-	275.206.687.733	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	39.363.051.868	3.052.456.721	-	-	42.415.508.589	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	142.068.736.441	26.839.846.586	135.089.813	-	169.773.493.214	Studio and office equipment
Kendaraan	405.500.000	-	-	-	405.500.000	Vehicles
Sub-total	448.077.278.042	39.859.001.307	135.089.813	-	487.801.189.536	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	-	40.150.000	-	-	40.150.000	Construction in progress
Total harga perolehan	448.077.278.042	39.899.151.307	135.089.813	-	487.841.339.536	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Pengembangan prasarana	59.993.179.786	13.489.996.530	-	-	73.483.176.316	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	22.142.362.142	5.013.860.118	-	-	27.156.222.260	Furniture and fixtures
Peralatan studio dan kantor	111.028.341.149	17.460.321.029	127.733.250	-	128.360.928.928	Studio and office equipment
Kendaraan	264.572.917	50.687.521	-	-	315.260.438	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	193.428.455.994	36.014.865.198	127.733.250	-	229.315.587.942	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	254.648.822.048				258.525.751.594	Net carrying amount

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan ke beban operasional masing-masing sebesar Rp32.452.492.756 dan Rp17.828.733.402, untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 September 2014, estimasi persentase penyelesaian dan rincian aset dalam penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Bioskop	Lokasi/ Location	Proyek/ Project	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated time of completion	Cinema
Grand Indonesia Shopping Town	Jakarta	Starium Bioskop/ Cinema	5%	Maret 2015/ March 2015	Grand Indonesia Shopping Town
Miko Mall	Bandung		100%	Oktober 2014/ October 2014	Miko Mall

Laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Hasil penjualan	15.000.000	8.000.000	Proceeds
Nilai buku	168.822.333	7.356.563	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(153.822.333)	643.437	Gain (loss) on sale of fixed assets

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations amounted to Rp32,452,492,756 and Rp17,828,733,402, for the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, respectively.

As of September 30, 2014, the estimated percentage of completion and detail of the construction in progress to total contract amount are as follows:

The gain (loss) on sale of fixed assets amounted to:

Pada tanggal 30 September 2014, uang muka pembelian peralatan studio bioskop Perusahaan di Miko Mall, Bandung, Jakarta dan J-Walk Mall, Yogyakarta, sebesar Rp3.667.416.309 dicatat sebagai "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang tersebut (Catatan 15).

Nilai Pasar untuk Penggunaan Yang Ada dari aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2013, yang dinyatakan dalam laporan penilaian dari penilai independen, KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, pada tanggal 21 Maret 2014, adalah sebesar Rp308.279.000.000, yang dinilai menggunakan pendekatan data pasar dan biaya.

As of September 30, 2014, advances for purchase of the Company's studio equipment at Miko Mall, Bandung, Jakarta and J-Walk Mall, Yogyakarta, amounting to Rp3,667,416,309 were recorded as "Advances for Purchase of Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2013, the Company's fixed assets are pledged as collateral for long-term loan facility. In April 2014, the Company has fully settled all of the long-term loans (Note 15).

The Market Value for Existing Use of the Group's fixed assets as of September 30, 2013, as stated in the valuation report from an independent valuers, KJPP Hendra Gunawan dan Rekan, dated March 21, 2014, is Rp308,279,000,000, which valuation is calculated using market data and cost methods.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 aset tetap Grup diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan paket polis asuransi kerugian antara lain pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp533.982.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014.

9. UANG MUKA SEWA

Uang muka sewa merupakan pembayaran uang muka untuk sewa di:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
<u>Pihak ketiga (Catatan 24)</u>		
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	16.070.509.748	16.583.752.746
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	3.665.082.100	3.902.250.000
PT Tiara Metropolitan Jaya (Central Park)	1.084.544.832	2.305.282.312
PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	1.017.633.436	1.175.542.078
PT Assaland (Marvell City)	986.845.017	986.845.017
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	696.262.050	696.262.050
PT Milan Jaya Pratama (Miko Mall)	444.404.708	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta (Balikpapan site)	463.336.335	-
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	390.139.200	-
PT Koba Pangestu	348.131.025	-
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000	-
PT Graha Buana Cikarang	237.930.000	-
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	227.620.800	-
PT Makmur Jaya Serasi (Mall of Indonesia)	-	124.126.530
Total	25.880.401.251	25.774.060.733

8. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2014, the Group's fixed assets are covered by insurance, among others, from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, third parties, against losses from fire and other risks under loss insurance blanket policies for sum insured of Rp533,982,000,000. The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2014.

9. ADVANCE PAYMENTS FOR LEASE

Advance payments for lease represent advances for lease at:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
<u>Third parties (Note 24)</u>		
PT Grand Indonesia (Grand Indonesia Shopping Town)	16.070.509.748	16.583.752.746
PT Surya Agung Manunggal Perkasa (Bekasi Cyber Park)	3.665.082.100	3.902.250.000
PT Tiara Metropolitan Jaya (Central Park)	1.084.544.832	2.305.282.312
PT Deyon Resources (Teraskota Entertainment Centre)	1.017.633.436	1.175.542.078
PT Assaland (Marvell City)	986.845.017	986.845.017
PT Koba Pangestu (J-Walk Mall)	696.262.050	696.262.050
PT Milan Jaya Pratama (Miko Mall)	444.404.708	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta (Balikpapan Site)	463.336.335	-
PT Bina Bintang Priangan (Plaza BEC)	390.139.200	-
PT Koba Pangestu	348.131.025	-
PT Yasmin Bersaudara (Grand Yasmin Square)	247.962.000	-
PT Graha Buana Cikarang	237.930.000	-
CV Karya Pembangunan Utama (Plaza BEC)	227.620.800	-
PT Makmur Jaya Serasi (Mall of Indonesia)	-	124.126.530
Total	25.880.401.251	25.774.060.733

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>			<u>Related parties (Note 7)</u>
Pembagian pendapatan	1.771.765.509	-	Revenue Share
Makanan dan minuman	359.108.487	359.108.487	Food and beverages
Suvenir	48.322.939	48.322.939	Souvenir
Sub-total	2.179.196.935	407.431.426	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Bagi hasil pendapatan film bioskop	15.466.249.693	13.659.584.889	Revenue share of movie cinemas
Makanan dan minuman	938.265.492	628.057.650	Food and beverages
Lain-lain	24.799.717	219.167.293	Others
Sub-total	16.429.314.902	14.506.809.832	Sub-total
Total	18.608.511.837	14.914.241.258	Total

Analisa umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Belum jatuh tempo	4.523.959.374	7.516.556.514	Not yet due
Telah jatuh tempo			Due
Sampai dengan 3 bulan	8.859.779.056	5.632.064.858	Up to 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	297.585.873	249.990.828	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	3.491.429.924	991.646.802	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	1.435.757.610	523.982.256	> 1 year
Total	18.608.511.837	14.914.241.258	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Rupiah	13.422.894.862	14.914.241.258	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (USD424.633)	5.185.616.975	-	United States Dollar (USD424,633)
Total	18.608.511.837	14.914.241.258	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari utang atas:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
<u>Pihak berelasi (Catatan 7)</u>	
Jasa tenaga ahli	123,976,224
<u>Pihak ketiga</u>	
Pembelian aset tetap	6.094.467.168
Kontraktor dan konsultan	5.660.104.599
Legal dan jasa tenaga ahli	545.715.212
Sewa dan utilitas	4.507.703.246
Perbaikan dan pemeliharaan	3.023.535.225
Lain-lain	5.783.625.039
Sub-total	25.615.150.489
Total	25.739.126.713

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Rupiah	19.433.980.887
Dolar Amerika Serikat (USD398.430 dan USD250.673 pada periode 2014 dan 2013)	4.865.623.619
Euro Eropa (EUR92.914 and EUR100.074 pada periode 2014 dan 2013)	1.439.522.207
Total	25.739.126.713

11. OTHER PAYABLES

Other payables consist of payables for:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
	-	<u>Related party (Note 7)</u> Professional fee
		<u>Third parties</u>
	5.279.756.671	Purchase of fixed assets
	3.381.007.050	Contractors and consultant
	38.758.698	Legal and professional fee
	6.710.695.921	Rental and utilities
	218.232.653	Repair and maintenances
	334.697.027	Others
Sub-total	15.963.148.020	Sub-total
Total	15.963.148.020	Total

The details of other payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
	11.224.356.529	Rupiah
		United States Dollar (USD398,430 and USD250,673 in 2014 and 2013)
	3.055.446.737	European Euro (EUR92,914 and EUR100,074 in 2014 and 2013)
	1.683.344.754	
Total	15.963.148.020	Total

12. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar untuk:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Peralatan studio	15.072.990.724
Legal dan jasa tenaga ahli	8.490.984.054
Iklan	3.245.004.000
Lisensi	4.942.962.914
Gaji dan kesejahteraan	1.412.440.105
Utilitas	1.108.246.923
Biaya jasa dan administrasi bank	1.291.386.180
Lain-lain	3.673.207.993
Total	39.237.222.893

12. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of accrued liabilities for:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
	9.594.912.642	Studio equipment
	4.783.718.011	Legal and professional fee
	2.170.476.000	Advertisement
	594.616.668	License
	894.602.797	Salaries and welfare
	1.658.870.696	Utilities
	1.512.571.854	Bank service and administration fee
	2.216.514.605	Others
Total	23.426.283.273	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	406.871.558
Pasal 21	587.690.801
Pasal 23	1.177.593.157
Pasal 26	383.141.689
Pajak hiburan	7.538.668.051
Pajak Pertambahan Nilai	543.839.651
Koreksi pajak dan denda	407.264.368
Total	11.045.069.275

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	(33.361.073.704)	(3.739.184.648)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	1.052.921.961	856.926.389
Eliminasi	(1.051.074.729)	(855.423.009)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(33.359.226.472)	(3.737.681.268)
Beda temporer		
Cadangan penurunan nilai	3.215.024.415	2.374.435.452
Imbalan kerja karyawan	1.624.607.715	1.114.712.244
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(743.294.542)	-
Beda temporer - neto	4.096.337.588	3.489.147.696
Beda tetap		
Beban gaji dan tunjangan	1.537.628.737	1.350.061.315
Beban pajak	780.420.821	2.807.546.380
Bagian atas rugi neto Entitas anak	1.051.074.729	855.423.009
Sumbangan, jamuan dan representasi	1.051.997.446	540.384.870
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(8.609.832.166)	(638.054.144)
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	174.500.600	193.377.598
Beda tetap - neto	(4.014.209.833)	5.108.739.028

13. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2) - Final	328.977.607
Pasal 21	96.580.508
Pasal 23	215.706.494
Pasal 26	11.997.064
Pajak hiburan	11.685.311.093
Pajak Pertambahan Nilai	448.726.601
Koreksi pajak dan denda	407.264.368
Total	13.194.563.735

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax benefit (expense), as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Income tax:	
Article 4 (2) - Final	328.977.607
Article 21	96.580.508
Article 23	215.706.494
Article 26	11.997.064
Entertainment tax	11.685.311.093
Value-Added Tax	448.726.601
Tax correction and penalties	407.264.368
Total	13.194.563.735
Loss before income tax benefit (expense) per interim consolidated statements of comprehensive income	(33.361.073.704)
Loss before income tax benefit (expense) of the Subsidiary	1.052.921.961
Elimination	(1.051.074.729)
Loss before income tax benefit (expense) of the Company	(33.359.226.472)
Temporary differences	
Allowance for impairment	3.215.024.415
Employee benefits	1.624.607.715
Recovery of allowance for impairment	(743.294.542)
Temporary differences - net	4.096.337.588
Permanent differences	
Salary expense and welfare	1.537.628.737
Tax expense	780.420.821
Equity in net losses of subsidiary	1.051.074.729
Donations, entertainment and representation	1.051.997.446
Interest income already subject to final income tax	(8.609.832.166)
Other non-deductible expenses	174.500.600
Permanent differences - net	(4.014.209.833)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Taksiran rugi fiskal	(33.277.098.717)	4.860.205.456	<i>Estimated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal yang dikompensasikan dari tahun-tahun sebelumnya	(154.719.497.733)	(332.229.565.174)	<i>Accumulated fiscal loss compensation from prior years</i>
Akumulasi rugi fiskal	(187.996.596.450)	(327.369.360.716)	Accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan			<i>Accumulated fiscal loss The Company</i>
Tahun berjalan	(33.277.098.717)	-	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya			<i>Prior years</i>
2008	-	(172.649.861.985)	2008
2010	(16.888.215.462)	(16.888.216.461)	2010
2011	(70.610.992.466)	(70.610.992.466)	2011
2012	(67.220.289.805)	(67.220.289.804)	2012
Total	(187.996.596.450)	(327.369.360.716)	Total

13. TAXATION (continued)

b. Current Tax (continued)

c. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak, sebagai berikut:

c. On August 2, 2013, the Company received several Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) on income taxes articles 21, 23, 26, 4(2) and Value-Added Tax (VAT) for fiscal year 2008 from the Directorate General of Taxes, as follows:

Keterangan/ Description	Pajak Penghasilan/Income Tax				Pajak Pertambahan Nilai/Value- Added Tax	Total
	Pasal/ Article 21	Pasal/ Article 23	Pasal/ Article 26	Pasal/ Article 4 (2)		
SKPKB	275.788.007	8.190.532.801	24.171.879.832	186.691.846	1.658.969.725	34.483.862.211

Perusahaan mencatat beban atas kurang bayar atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan PPN sejumlah Rp2.390.435.867 ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013. Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun fiskal 2008 masing-masing sebesar Rp7.401.255.584, Rp24.171.879.832 dan Rp1.406.616.790.

The Company charged these underpayments of income tax articles 21, 23, 4(2) and VAT totaling Rp2,390,435,867 in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013 and the payables were presented as part of "Taxes Payable" in the 2013 consolidated statement of financial position. On October 28, 2013, the Company submitted tax objection letters to the Directorate General of Taxes on SKPKB of income tax articles 23, 26 and VAT for fiscal year 2008 totaling Rp7,401,255,584, Rp24,171,879,832 and Rp1,406,616,790, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23. Perusahaan akan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tersebut sebesar Rp7.401.255.584. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, permohonan banding pajak tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 1 September 2014, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui keberatan pajak Perusahaan atas SKPKB PPN sebesar Rp929.314.339.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26. Perusahaan akan mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tersebut sebesar Rp24.171.879.832. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, permohonan banding pajak tersebut masih dalam proses.

- d. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Grup melaporkan rugi fiskal. Tidak ada aset pajak tangguhan yang dibentuk untuk akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset atau liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian karena Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak akan dapat digunakan.

13. TAXATION (continued)

On August 19, 2014, the Directorate General of Taxes rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 23. The Company will appeal to the Tax Court on the SKPKB of income tax article 23 amounting to Rp7,401,255,584. As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the tax appeal is still in process.

On September 1, 2014, Directorate General of Taxes approved the Company's tax objection on SKPKB of VAT amounting to Rp929,314,339.

On October 6, 2014, the Directorate General of Taxes rejected the Company's tax objection letter on SKPKB of income tax article 26. The Company will appeal to the Tax Court on the SKPKB of income tax article 26 amounting to Rp24,171,879,832. As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the tax appeal is still in process.

- d. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group reported tax losses. No deferred tax asset is provided for tax loss carry forward and temporary differences between the tax base of an asset or liability and its carrying amount in the consolidated statements of financial position since the Group expects that the deferred tax asset will not be utilized.

14. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Blitzcard dan kupon	31.139.470.186
Uang muka pelanggan	605.547.000
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 24)	3.849.006.585
Lain-lain	3.071.750.254
Total	38.665.774.025

14. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of:

	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
	23.872.985.543	<i>Blitzcard and voucher</i>
	510.919.376	<i>Advances from customers</i>
	293.333.333	<i>Unearned revenue (Note 24)</i>
	228.191.308	<i>Others</i>
Total	24.905.429.560	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Qinoscope Investments Ltd., Cayman Islands (nilai nominal USD17.000.000)	-	207.213.000.000
CJ CGV CO. Ltd., Korea Selatan	-	149.450.000.000
IKT Holdings Limited, Hong Kong	-	149.450.000.000
Dikurangi: Biaya emisi pinjaman - neto sebesar USD85.334	-	(1.040.133.176)
Total pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	505.072.866.824

15. LONG-TERM LOANS

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has long-term loans as follows:

Qinoscope Investments Ltd., Cayman Islands (nominal value USD17,000,000)	207.213.000.000
CJ CGV CO. Ltd., South Korea	149.450.000.000
IKT Holdings Limited, Hong Kong	149.450.000.000
Less: Debt issuance costs - net amounting to USD85,334	(1.040.133.176)
Total current maturities of long-term loans	505.072.866.824

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Linq Asia Capital AG., Swiss (Linq Asia) (sebagai "Original Lender"), Screen Media Films Pte. Ltd. (sebagai "Guarantor"), Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS) (sebagai "Mezzanine Agent"), Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (sebagai "Security Agent") dan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura (sebagai "Paying Agent"), selanjutnya disebut "Para Pihak", dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD90.000.000 yang terdiri dari 4 tranche (Tranche 1: USD20.000.000; Tranche 2: USD42.500.000; Tranche 3: USD15.000.000 dan Tranche 4: USD12.500.000).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun dan suku bunga *deferred interest* sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo bunga terutang. Kecuali untuk Tranche 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2015, Tranche lainnya akan jatuh tempo dalam 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini dijamin dengan aset bergerak Perusahaan, kas di bank, piutang, seluruh saham Perusahaan dan Entitas Anak dan dijamin dengan surat utang antara Perusahaan dan Security Agent, pengikatan antara Perusahaan dan Security Agent, pengikatan antara Guarantor dan Security Agent, pengalihan kontrak antara Lender dan Perusahaan dan antara Lender dengan PT Jive Entertainment, pihak berelasi.

On November 30, 2007, the Company entered into a loan agreement with Linq Asia Capital AG., Switzerland (Linq Asia) (as "Original Lender"), Screen Media Films Pte. Ltd. (as "Guarantor"), Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS) (as "Mezzanine Agent"), Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (as "Security Agent") and Standard Chartered Bank, Singapore Branch (as "Paying Agent"), hereinafter referred to as "the Parties", with maximum loan facility amounting to USD90,000,000, which consists of 4 tranches (Tranche 1: USD20,000,000; Tranche 2: USD42,500,000; Tranche 3: USD15,000,000 and Tranche 4: USD12,500,000).

This loan bears annual interest rate at 12% and rate of deferred interest at LIBOR plus 2% per annum on unpaid interest payable. Except for the Tranche 1 which will mature on June 30, 2015, the other Tranches will mature in 180 months (15 years) from the date of first utilization. This loan is collateralized by the Company's moveable assets, cash in banks, receivables, all shares in the Company and Subsidiary's shares capital and secured by debentures made between the Company and Security Agent, charge made between the Company and Security Agent, charge made between Guarantor and Security Agent, assignment of contracts made between the Lender and the Company and between the Lender and PT Jive Entertainment, a related party.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan tidak diperkenankan (dan akan menjamin dan memastikan bahwa tidak ada anggota lain dari Grup (Perusahaan, Screen Media Films Pte. Ltd. maupun entitas anaknya)), antara lain:

1. menjaminkan asetnya;
2. menjual, mengalihkan atau melepas asetnya dengan ketentuan dapat disewakan atau dibeli kembali oleh salah satu anggota dari Grup;
3. menjual, mengalihkan atau melepas piutang dengan jaminan;
4. mengadakan perjanjian istimewa lain yang memiliki efek yang sama;
5. mengadakan transaksi tunggal atau serangkaian transaksi (baik terkait maupun tidak dan secara sukarela maupun tidak) untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau melepas asetnya;
6. melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan atau restrukturisasi perusahaan;
7. menyatakan, membuat atau membayar, atau membayar bunga atas jumlah yang belum dibayar, dividen, biaya atau distribusi lain pada atau sehubungan dengan saham atau modal saham (atau kelas modal saham);
8. mengubah kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan juga diwajibkan untuk menjaga jumlah kewajiban keuangan Perusahaan, untuk setiap periode, tidak melebihi jumlah tertentu dan EBITDA tahunan tidak kurang dari 85% target EBITDA, sebagaimana diatur pada perjanjian pinjaman dan amandemennya.

Pada tahun 2011 dan 2012, terdapat beberapa amandemen perjanjian pinjaman, sehubungan dengan, antara lain:

1. Penunjukan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Security Agent* dan *Paying Agent* menggantikan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank, Cabang Singapura.
2. Pengalihan seluruh hak dan kewajiban Linq Asia sebagai *Original Lender* sehubungan dengan perjanjian pinjaman, masing-masing sebesar USD83.000.000 dan USD5.000.000 kepada LACS dan Credit Asia Investment Ltd. (CAIL).

15. LONG-TERM LOANS (continued)

Based on the loan agreement, the Company shall not (and shall procure and ensure that no other member of the Group (the Company, Screen Media Films Pte. Ltd. and their respective subsidiaries)), among others:

1. *create or permit to subsist any security over any of its assets;*
2. *sell, transfer or otherwise dispose any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other member of the Group;*
3. *sell, transfer or otherwise dispose any of its receivables on recourse terms;*
4. *enter into any other preferential arrangement having a similar effect;*
5. *enter into a single transaction or a series of transactions (whether related or not and whether voluntary or involuntary) to sell, lease, transfer or dispose of any asset;*
6. *enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate reconstruction;*
7. *declare, make or pay, or pay interest on any unpaid amount of, any dividend, charge fee or other distribution on or in respect of its shares or share capital (or any class of its share capital);*
8. *change the general nature of the Company's business.*

Based on the loan agreement, the Company is also required to ensure that, for each period, the Company's financial indebtedness amount shall not exceed certain amount and the annualized EBITDA is not less than 85% of the EBITDA target, as set out in the loan agreement and its amendment.

In 2011 and 2012, there were several amendments of the loan agreement, concerning, among others:

1. *Appointment of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the successor Security Agent and Paying Agent replacing Standard Chartered Bank, Jakarta Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch.*
2. *Assignment all of Linq Asia's rights and obligations as the Original Lender with respect to the loan agreement amounting to USD83,000,000 and USD5,000,000 to LACS and Credit Asia Investment Ltd. (CAIL), respectively.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

3. Pengalihan seluruh hak dan kewajiban LACS sehubungan dengan perjanjian pinjaman sebesar USD83.000.000 kepada Tuas Financial Holding Ltd. (TUAS), dimana selanjutnya TUAS mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian pinjaman, masing-masing sebesar USD53.000.000 dan USD30.000.000 kepada Qinoscope Investments Ltd. (Qinoscope) dan Qorvus Investments Ltd. (Qorvus).
4. Pengalihan seluruh hak dan kewajiban CAIL sehubungan dengan perjanjian pinjaman sebesar USD5.000.000 kepada Qinoscope.

Berdasarkan pengalihan pinjaman di atas, saldo pinjaman Perusahaan dari Qinoscope dan Qorvus masing-masing sebesar USD58.000.000 dan USD30.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2012, Para Pihak mengadakan amandemen perjanjian pinjaman dimana, antara lain:

1. *Tranche-tranche* sebelumnya yang berlaku dalam perjanjian pinjaman (*Tranche 1, Tranche 2, Tranche 3 dan Tranche 4*) direstrukturisasi dan digantikan dengan *tranche-tranche* baru, sebagai berikut:
 - *Tranche A* sebesar USD30.500.000, yang terutang kepada Qinoscope, dengan tanggal jatuh tempo pada 19 Juni 2014 (18 bulan sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman).
 - *Tranche B* sejumlah USD30.500.000, yang terutang kepada Qorvus dan Qinoscope masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD500.000, dengan tanggal jatuh tempo pada 19 Agustus 2014 (20 bulan sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman).
 - *Tranche C* sebesar USD27.000.000, yang terutang kepada Qinoscope, dengan tanggal jatuh tempo pada 19 September 2014 (21 bulan sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman).

15. LONG-TERM LOANS (continued)

3. Assignment of LACS' rights and obligations with respect to the loan agreement to Tuas Financial Holding Ltd. (TUAS) amounting to USD83,000,000, whereby, subsequently TUAS assigned all of its rights and obligations with respect to the loan agreement amounting to USD53,000,000 and USD30,000,000 to Qinoscope Investments Ltd. (Qinoscope) and Qorvus Investments Ltd. (Qorvus), respectively.
4. Assignment all of CAILs rights and obligations with respect to the loan agreement amounting to USD5,000,000 to Qinoscope.

Based on the above loan assignments, the Company's outstanding loans from Qinoscope and Qorvus amounting to USD58,000,000 and USD30,000,000, respectively.

On December 19, 2012, the Parties entered into a loan amendment agreement, whereby, among others:

1. The existing tranches under the loan agreement (*Tranche 1, Tranche 2, Tranche 3 and Tranche 4*) are restructured and replaced by the following new tranches, as follows:
 - *Tranche A* amounting to USD30,500,000, which is payable to Qinoscope, with final maturity date on June 19, 2014 (18 months from the date of the loan amendment agreement).
 - *Tranche B* totaling to USD30,500,000, which is payable to Qorvus and Qinoscope amounting to USD30,000,000 and USD500,000, respectively, with final maturity date on August 19, 2014 (20 months from the date of the loan amendment agreement).
 - *Tranche C* amounting to USD27,000,000, which is payable to Qinoscope, with final maturity date on September 19, 2014 (21 months from the date of the loan amendment agreement).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

2. Perubahan ketentuan bunga pinjaman untuk, sebagai berikut:
 - *Tranche A*, dimulai sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman sampai dengan 12 bulan setelahnya, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche A*, dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.
 - *Tranche B*, dimulai sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman sampai dengan 12 bulan setelahnya, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche B*, dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.
 - *Tranche C*, dimulai sejak tanggal amandemen perjanjian pinjaman sampai dengan 12 bulan setelahnya, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo *Tranche C*, dikenakan bunga sebesar 14% per tahun.
3. Konversi pinjaman *Tranche A*, dimana setiap *lender Tranche A* memiliki hak konversi setiap saat pada dan setelah tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan sampai dengan sebelum tanggal jatuh tempo *Tranche A* ("Periode Konversi") untuk mengkonversi seluruh saldo terutang pinjaman *Tranche A* menjadi saham biasa Perusahaan kelas C dengan perhitungan dan rumus seperti yang dinyatakan dalam amandemen perjanjian.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan dan Jive mengadakan Perjanjian Pengalihan, Pembebasan dan Pembayaran, dimana Jive mengalihkan piutangnya dari Queen International Pictures Pte. Ltd. (QIP) dan Queen Imperial Films Pte. Ltd. (QIF) sejumlah Rp58.122.000.000 (setara dengan USD6.000.000) kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk membebaskan dan melepaskan Jive dari utangnya kepada Perusahaan sebesar nilai tersebut dan pada waktu yang sama, QIF dan QIP setuju dan mengakui utang mereka kepada Perusahaan sejumlah Rp58.122.000.000 (setara dengan USD6.000.000). Selanjutnya, QIF dan QIP mengalihkan utang mereka kepada Qinoscope.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

2. *Change in the terms of the loan interest for, as follows:*
 - *Tranche A, starting from the date of the loan amendment agreement until the next 12 months thereof, no interest shall be paid by the Company and thereafter until the final maturity date of Tranche A, the interest rate is 12% per annum.*
 - *Tranche B, starting from the date of the loan amendment agreement until the next 12 months thereof, no interest shall be paid by the Company and thereafter until the final maturity date of Tranche B, the interest rate is 13% per annum.*
 - *Tranche C, starting from the date of the loan amendment agreement until the next 12 months thereof, no interest shall be paid by the Company and thereafter until the final maturity date of Tranche C, the interest rate is 14% per annum.*
3. *Convertibility of Tranche A loan, whereby each Tranche A lender shall have the conversion right at any time on and after the Initial Public Offering (IPO) date of the Company and prior to final maturity date in respect of the Tranche A loan ("Conversion Period") to convert the amount outstanding under Tranche A loan in full into ordinary class C shares of the Company with calculation and formula as stated in the amendment agreement.*

On December 21, 2012, the Company and Jive entered into Transfer, Release and Settlement Agreement, whereby Jive transfer its receivables from Queen International Pictures Pte. Ltd. (QIP) and Queen Imperial Films Pte. Ltd. (QIF) totaling Rp58,122,000,000 (equivalent to USD6,000,000) to the Company. Pursuant to the agreement, the Company agreed to release and discharge Jive from its payable to the Company in respect of such amount and at the same time, QIF and QIP agreed and acknowledged their payables to the Company amounting to Rp58,122,000,000 (equivalent to USD6,000,000). Furthermore, QIF and QIP assigned their payables to Qinoscope.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Qinoscope mengadakan Perjanjian Pelunasan, dimana Perusahaan dan Qinoscope menyetujui bahwa utang Qinoscope kepada Perusahaan sebesar USD6.000.000 disalinghapuskan dengan pinjaman Perusahaan dari Qinoscope dan saldo pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope menjadi sebesar USD21.000.000.

Pada tanggal 7 Januari 2013, Qinoscope Investments Ltd. mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagai *Lender* Perusahaan untuk pinjaman *Tranche A* sebesar USD30.500.000 kepada CJ CGV CO. Ltd. dan IKT Holdings Limited masing-masing sebesar USD15.250.000 dan USD15.250.000.

Pada tanggal 1 Februari 2013, Qinoscope Investments Ltd. mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagai *Lender* Perusahaan untuk pinjaman *Tranche B* sebesar USD500.000 kepada Qorvus Investments Ltd.

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman *Tranche B* dari Qorvus Investments Ltd. sebesar USD30.500.000.

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan melunasi sebagian dari pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope Investments Ltd. sebesar USD4.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2013, Para Pihak mengadakan amandemen perjanjian pinjaman dimana Para Pihak setuju untuk, antara lain, menghapus pembatasan mengenai pembayaran dividen dan mengubah formula perhitungan saham kelas C yang akan diterima oleh *Lender* atas pelaksanaan hak konversi pinjaman *Tranche A*.

Pada tanggal 30 September 2013, *The Lenders* menyetujui hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2013, mengenai, antara lain, rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan (IPO) dan ketentuan-ketentuan lain sehubungan dengan rencana IPO tersebut (Catatan 16).

15. LONG-TERM LOANS (continued)

On the same date, the Company and Qinoscope entered into Settlement Agreement, whereby the Company and Qinoscope agreed that the Qinoscope's payable to the Company amounting to USD6,000,000 is offset against the Company's loan from Qinoscope and the outstanding Tranche C loan from Qinoscope amounted to USD21,000,000.

On January 7, 2013, Qinoscope Investments Ltd. transferred all its rights and obligations as the Lender of the Company for the USD30,500,000 Tranche A loan to CJ CGV CO. Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to USD15,250,000 and USD15,250,000, respectively.

On February 1, 2013, Qinoscope Investments Ltd. transferred all its rights and obligations as the Lender of the Company for the USD500,000 Tranche B loan to Qorvus Investments Ltd.

On March 5, 2013, the Company fully paid the Tranche B loan from Qorvus Investments Ltd. amounting to USD30,500,000.

On April 29, 2013, the Company partially paid the Tranche C loan from Qinoscope Investments Ltd. amounting to USD4,000,000.

On July 29, 2013, the Parties entered into a loan amendment agreement, whereby the Parties agreed to, among others, remove restrictions on dividend payments and modify the the calculation formula of class C shares to be received by the Lender on the execution of the Tranche A loan conversion rights.

On September 30, 2013, The Lenders consent the result of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2013, regarding, among others, the Company's Initial Public Offering (IPO) plan and the other requirements in relation with the IPO plan (Note 16).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2013, Para Pihak mengadakan amandemen perjanjian pinjaman dimana Para Pihak setuju untuk, antara lain:

1. Mengkonversi denominasi mata uang seluruh pinjaman dan komitmen *Tranche A* dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs yang disetujui, yaitu Rp9.800 untuk USD1, sehingga saldo pokok pinjaman *Tranche A* setelah konversi menjadi sebesar Rp298.900.000.000.
2. Mengubah formula perhitungan saham kelas C yang akan diterima oleh *Lender* atas pelaksanaan hak konversi pinjaman *Tranche A*.
3. Mengubah ketentuan bunga pinjaman menjadi, sebagai berikut:
 - tanggal pembayaran bunga pinjaman adalah tanggal 19 Desember setiap tahunnya.
 - *Tranche A*, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Dalam keadaan dimana Perusahaan telah gagal untuk menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*, maka bunga sebesar 12% per tahun akan menjadi terutang atas pinjaman *Tranche A* dalam Rupiah untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Perusahaan akan membayar seluruh jumlah yang terutang dalam mata uang yang disetujui oleh *the Lender*, dimana kurs yang digunakan adalah kurs spot pada saat pembayaran.
 - *Tranche C*, tidak ada bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A*. Dalam keadaan dimana Perusahaan telah gagal untuk menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada atau sebelum tanggal

15. LONG-TERM LOANS (continued)

On December 20, 2013, the Parties entered into a loan amendment agreement, whereby the Parties agreed to, among others:

1. Convert the denomination of the *Tranche A* loan and commitments from United States Dollar into Rupiah using the agreed exchange rate of Rp9,800 to USD1, thus the principal amount of *Tranche A* loan after such conversion is Rp298,900,000,000.
2. Modify the calculation formula of class C shares to be received by the Lender on the execution of the *Tranche A* loan conversion rights.
3. Change in the terms of the loan interest to be, as follows:
 - the interest payment date is December 19 of each year.
 - *Tranche A*, no interest shall be paid by the Company for the period from December 19, 2012 until the final maturity date of *Tranche A* loan. In circumstances where the Company has failed to become a public listed company on the Indonesian Stock Exchange on or prior to the final maturity date of *Tranche A* loan, interest of 12% per annum shall be payable on the Rupiah amount of *Tranche A* loan for the period from December 19, 2012 to the final maturity date of the *Tranche A* loan. The Company shall repay all amounts due in any currency acceptable by the Lender, whereby the exchange rate shall be the spot exchange rate at the time of repayment.
 - *Tranche C*, no interest shall be paid by the Company for the period from December 19, 2012 until the final maturity date of *Tranche A* loan. In circumstances where the Company has failed to become a public listed company on the Indonesian Stock Exchange on or prior to the final maturity date of *Tranche A* loan

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

jatuh tempo pinjaman *Tranche A* atau jika pinjaman *Tranche C* masih belum dibayar dan terutang setelah tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman *Tranche C*, maka bunga sebesar 6% per tahun akan menjadi terutang atas pinjaman *Tranche C* untuk periode sejak tanggal 19 Desember 2012 sampai dengan tanggal pembayaran aktual pinjaman *Tranche C*.

Perjanjian amandemen berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013. Selisih antara nilai wajar pinjaman *Tranches A* dan *C* setelah pelaksanaan konversi denominasi mata uang dan perubahan ketentuan bunga pinjaman dengan nilai tercatat pinjaman *Tranches A* dan *C* pada tanggal efektif perjanjian amandemen sebesar Rp10.618.797.043 dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan menjadi efektif, maka pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV CO. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman *Tranche A* masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas *C* masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham. Penerbitan saham kelas *C* baru sehubungan dengan konversi pinjaman *Tranche A* tersebut telah disetujui pemegang saham Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 28 tanggal 5 Desember 2013.

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan melunasi seluruh pinjaman *Tranche C* dari Qinoscope Investments Ltd. sebesar USD17.000.000.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Konfirmasi Penyelesaian dari Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS), Mezzanine Agent, dimana Para Pihak menyatakan bahwa seluruh pinjaman *Tranche A* telah dikonversi penuh menjadi saham biasa Perusahaan kelas *C* dan Perusahaan telah membayar seluruh pinjaman *Tranche C*, sehingga seluruh kewajiban Perusahaan dalam Perjanjian Pinjaman telah lunas.

15. LONG-TERM LOANS (continued)

or if *Tranche C* loan is not repaid and remains outstanding after the final maturity date of the *Tranche A* loan until the final maturity date of the *Tranche C* loan, interest of 6% per annum shall be payable on the *Tranche C* loan for the period from December 19, 2012 to the date of the actual repayment of the *Tranche C* loan.

The amendment agreement was effective on August 1, 2013. The difference between the fair value of *Tranches A* and *C* loans after the conversion of denomination and changes in terms of the loan interest with the carrying amounts of *Tranches A* and *C* on the effective date of the amendment agreement amounted to Rp10,618,797,043 and was recorded in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

After the effectivity of the Company's Initial Public Offering, on April 10, 2014, CJ CGV CO. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under *Tranche A* loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class *C* shares of the Company amounting to 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively. The issuance of new class *C* shares in connection with the conversion of *Tranche A* loan has been approved by the Company's shareholders based on Notarial Deed No. 28 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dated December 5, 2013.

On April 11, 2014, the Company fully paid the *Tranche C* loan from Qinoscope Investments Ltd. amounting to USD17,000,000.

On April 21, 2014, the Company obtained a Confirmation of Settlement letter from Linq Asia Capital Services Pte. Ltd. (LACS), Mezzanine Agent, whereby the Parties confirmed that all the *Tranche A* loans have been fully converted into ordinary class *C* shares of the Company and *Tranche C* loan has been fully repaid by the Company, therefore all obligations of the Company under the Facility Agreement have been fully satisfied.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid					
Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	B	162.886.600	560.004.130.800	48,240%	PT Layar Persada
CJ CGV Co. Ltd	C	74.410.400	7.441.040.000	22,037%	Public (each less than 5%)
IKT Holdings Limited	C	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	CJ CGV Co. Ltd
PT Wacana Citra Utama	A	49.816.666	4.981.666.600	14,754%	IKT Holdings Limited
PT Pangea Adi Benua	A	363.600	7.272.000.000	0,107%	PT Wacana Citra Utama
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,054%	PT Pangea Adi Benua
					PT Catur Kusuma Abadi Jaya
Total		337.657.532	591.952.504.000	100,000%	Total

The composition of shareholders of the Company as of September 30, 2014 is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid					
Pemegang saham	Kelas Saham/ Share Class	Lembar Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value	Persentase/ Percentage	Shareholders
PT Layar Persada	B	162.886.600	560.004.130.800	99,56%	PT Layar Persada
PT Wacana Citra Utama	A	363.600	7.272.000.000	0,22%	PT Wacana Citra Utama
PT Pangea Adi Benua	A	181.800	3.636.000.000	0,11%	PT Pangea Adi Benua
PT Catur Kusuma Abadi Jaya	A	181.800	3.636.000.000	0,11%	PT Catur Kusuma Abadi Jaya
Total		163.613.800	574.548.130.800	100%	Total

The composition of shareholders of the Company as of December 31, 2013 is as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn No. 27 dan No. 28 tanggal 5 Desember 2013, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. persetujuan Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham kelas C Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham.
- b. penerbitan sebanyak-banyaknya 200.000.000 saham baru kelas C sebagai akibat pelaksanaan konversi atas seluruh atau sebagian pinjaman *Tranche A* yang akan diberikan kepada CJ CGV Co., Ltd. dan/atau IKT Holdings Limited dan/atau para penerusnya dan/atau penerima haknya.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 27 and No. 28 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn dated December 5, 2013, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. approval for the Company's Initial Public Offering, through issuance of the Company's shares class C up to a maximum of 140,000,000 shares.
- b. the issuance of shares class C up to a maximum of 200,000,000 shares as result of full or partial conversion of *Tranche A* loan which will be allocated to CJ CGV Co., Ltd. and/or IKT Holdings Limited and/or their respective successors and/or assignees.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- c. perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perusahaan dan realisasi hasil konversi pinjaman *Tranche A*.
- d. perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta perubahan nama Perusahaan menjadi PT Graha Layar Prima Tbk.
- e. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- f. pelaksanaan *Employee Stock Allocation (ESA)* Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan jumlah maksimal 5% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 48 dan No. 49 tanggal 27 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- a. perubahan nilai nominal per lembar saham kelas A dari Rp1.000.000 menjadi Rp20.000 dan saham kelas B dari Rp171.900 menjadi Rp3.438.
- b. penerbitan sebanyak-banyaknya 340.000.000 lembar saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- c. peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.318.192.686.000 menjadi Rp1.352.192.686.000, melalui penerbitan 340.000.000 lembar saham kelas C sebesar Rp34.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- d. rencana Penawaran Umum Perdana Perusahaan, melalui penerbitan saham kelas C Perusahaan sebanyak-banyaknya 140.000.000 saham.
- e. penerbitan sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham kelas C sebagai akibat pelaksanaan konversi atas seluruh atau sebagian pinjaman *Tranche A* yang akan diberikan kepada CJ CGV Co., Ltd. dan/atau IKT Holdings Limited dan/atau para penerusnya dan/atau penerima haknya.

16. SHARE CAPITAL (continued)

- c. *changes in the Company's issued and paid capital in connection with the Initial Public Offering of the Company and the results of the conversion of the Tranche A loan.*
- d. *change in the Company's status from Private Company to Public Company and change in the Company's name to become PT Graha Layar Prima Tbk.*
- e. *change in all of the Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.J.1 in order to become a Public Company.*
- f. *implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in relation with the Company's Initial Public Offering with maximum of 5% of total shares offered in the Company's Initial Public Offering.*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders which is covered by Notarial Deed No. 48 and No. 49 of Lenny Janis Ishak, S.H., dated June 27, 2013, the Company's shareholders give approval for, among others:

- a. *change in nominal value per share class A from Rp1,000,000 to Rp20,000 and share class B from Rp171,900 to Rp3,438.*
- b. *issuance of up to 340,000,000 shares class C with par value per share of Rp100.*
- c. *increase in the Company's authorized capital from Rp1,318,192,686,000 to become Rp1,352,192,686,000, through the issuance of 340,000,000 shares class C amounting to Rp34,000,000,000 with nominal value per share of Rp100.*
- d. *the Company's Initial Public Offering plan, through issuance of the Company's shares class C up to a maximum of 140,000,000 shares.*
- e. *the issuance of shares class C up to a maximum of 200,000,000 shares as result of full or partial conversion of Tranche A loan which will be allocated to CJ CGV Co., Ltd. and/or IKT Holdings Limited and/or their respective successors and/or assignees.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

- f. pelaksanaan *Employee Stock Allocation (ESA)* Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perusahaan dengan jumlah maksimal 5% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 6 dan No. 7 tanggal 8 April 2013, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- a. meningkatkan modal ditempatkan/diseter Perusahaan dari Rp329.548.171.500 menjadi Rp574.548.130.800, melalui penempatan 1.425.247 lembar saham kelas B sebesar Rp244.999.959.300 yang disetor oleh PT Layar Persada.
- b. mengadakan perjanjian pemesanan saham antara Perusahaan dan PT Layar Persada (LP) dimana LP membayar USD24.500.000 kepada Perusahaan untuk memperoleh 1.425.247 lembar saham kelas B seperti yang telah disebutkan di atas (Catatan 17).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 21 dan No. 22 tanggal 18 Februari 2013, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- a. meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp98.192.944.800 menjadi Rp1.318.192.686.000, melalui peningkatan modal saham kelas B sebesar Rp1.219.999.741.200.
- b. meningkatkan modal ditempatkan/diseter Perusahaan dari Rp24.548.236.200 menjadi Rp329.548.171.500, melalui penempatan 1.774.287 lembar saham kelas B sebesar Rp304.999.935.300 yang disetor oleh PT Layar Persada.
- c. mengadakan perjanjian pemesanan saham antara Perusahaan dan PT Layar Persada (LP) dimana LP membayar USD30.500.000 kepada Perusahaan untuk memperoleh 1.774.287 lembar saham kelas B tersebut di atas (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, modal saham Grup digunakan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman jangka panjang tersebut (Catatan 15).

16. SHARE CAPITAL (continued)

- f. *implementation of Employee Stock Allocation (ESA) in relation with the Company's Initial Public Offering with maximum of 5% of total shares offered in the Company's Initial Public Offering.*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is covered by Notarial Deed No. 6 and No. 7 of Lenny Janis Ishak, S.H. dated April 8, 2013, the Company's shareholders agreed to:

- a. *increase the Company's issued/paid capital from Rp329,548,171,500 to Rp574,548,130,800, through issuance of 1,425,247 shares class B amounting to Rp244,999,959,300 which is paid by PT Layar Persada.*
- b. *enter into a share subscription agreement between the Company and PT Layar Persada (LP) whereby LP pay USD24,500,000 to the Company for acquiring 1,425,247 shares class B as mentioned above (Note 17).*

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders, which is covered by Notarial Deed No. 21 and No. 22 of Lenny Janis Ishak, S.H. dated February 18, 2013, the Company's shareholders agreed to:

- a. *increase the Company's authorized capital from Rp98,192,944,800 to Rp1,318,192,686,000, through increase in authorized share class B of Rp1,219,999,741,200.*
- b. *increase the Company's issued/paid capital from Rp24,548,236,200 to Rp329,548,171,500, through issuance of 1,774,287 shares class B amounting to Rp304,999,935,300 which is paid by PT Layar Persada.*
- c. *enter into a share subscription agreement between the Company and PT Layar Persada (LP) whereby LP pays USD30,500,000 to the Company for acquiring 1,774,287 shares class B as mentioned above (Note 17).*

As of December 31, 2013, Group's shares capital are pledged as collateral for long-term loan facility. In April 2014, the Company has fully settled all of the long-term loans (Note 15).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham	288.936.666.800	-	<i>Excess of loan conversion value over par value of share</i>
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - neto setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp6.771.247.042	209.018.912.958	-	<i>Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp6,771,247,042</i>
Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580.000.000	580.000.000	<i>Excess of proceeds over par value of share</i>
Selisih kurs atas modal disetor	(15.737.894.600)	(15.737.894.600)	<i>Exchange rate difference of paid-in capital</i>
Neto	482.797.685.158	(15.157.894.600)	Net

Pada tanggal 10 April 2014, CJ CGV CO. Ltd. dan IKT Holdings Limited mengkonversi pinjaman Tranche A masing-masing sebesar Rp149.450.000.000 dan Rp149.450.000.000 menjadi saham biasa Perusahaan kelas C masing-masing sebesar 49.816.666 saham dan 49.816.666 saham (Catatan 15) dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp4.981.666.600 dan Rp4.981.666.600. Selisih antara jumlah nilai nominal saham dan jumlah pinjaman Tranche A yang dikonversi tersebut disajikan sebagai "Selisih Lebih Nilai Konversi Pinjaman dengan Nilai Nominal Saham".

On April 10, 2014, CJ CGV CO. Ltd. and IKT Holdings Limited converted the amount outstanding under Tranche A loan amounting to Rp149,450,000,000 and Rp149,450,000,000, respectively, in full into ordinary class C shares of the Company amounting to 49,816,666 shares and 49,816,666 shares, respectively (Note 15) with nominal value of Rp4,981,666,600 and Rp4,981,666,600, respectively. The difference between total nominal value of shares and total value of Tranche A loan conversion were presented as "Excess of Loan Conversion Value over Par Value of Share".

Pada tanggal 8 April 2013 dan 18 Februari 2013, Perusahaan menerima masing-masing sebesar USD24.500.000 dan USD30.500.000 dari PT Layar Persada untuk penerbitan saham kelas B masing-masing sejumlah 1.425.247 lembar dan 1.774.287 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp244.999.959.300 dan Rp304.999.935.300 (Catatan 16). Selisih antara nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam Akta Notaris dan penerimaan dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penerimaan disajikan sebagai "Selisih Kurs Atas Modal Disetor".

On April 8, 2013 and February 18, 2013, the Company received USD24,500,000 and USD30,500,000, respectively, from PT Layar Persada for the issuance share class B totaling to 1,425,247 shares and 1,774,287 shares, respectively, with nominal value of Rp244,999,959,300 and Rp304,999,935,300, respectively (Note 16). The differences between the shares' nominal amount in Rupiah stated in the Notarial Deed and the proceeds in USD translated using the prevailing exchange rates at proceed date are presented as "Exchange Rate Difference of Paid-in Capital".

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Ananda Haris Siregar	(6.233.069)	(4.385.837)	Ananda Haris Siregar

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in Subsidiary's net assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Ananda Haris Siregar	(6.233.069)	(4.385.837)	Ananda Haris Siregar

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Bioskop	156.420.514.045	135.782.274.811	Cinema
Makanan dan minuman	47.528.129.573	45.164.857.246	Food and beverages
Acara dan iklan	19.734.034.411	46.074.280.743	Event and advertisement
Lain-lain	3.507.233.506	1.628.041.230	Others
Total	227.189.911.535	228.649.454.030	Total

19. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Bioskop	156.420.514.045	135.782.274.811	Cinema
Makanan dan minuman	47.528.129.573	45.164.857.246	Food and beverages
Acara dan iklan	19.734.034.411	46.074.280.743	Event and advertisement
Lain-lain	3.507.233.506	1.628.041.230	Others
Total	227.189.911.535	228.649.454.030	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat pendapatan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian.

For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, there were no net revenues from customer in excess of 10% of the total consolidated net revenues.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Bioskop	85.597.122.154	71.862.900.610	Cinema
Makanan dan minuman	13.797.264.753	10.448.080.335	Food and beverages
Lain-lain	3.963.868.668	3.297.878.689	Others
Total	103.358.255.575	85.608.859.634	Total

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Bioskop	85.597.122.154	71.862.900.610	Cinema
Makanan dan minuman	13.797.264.753	10.448.080.335	Food and beverages
Lain-lain	3.963.868.668	3.297.878.689	Others
Total	103.358.255.575	85.608.859.634	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah PT Omega Film masing-masing sebesar Rp57.963.961.067 dan Rp38.545.279.810.

For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, a supplier who has transactions of more than 10% of the consolidated net revenues is PT Omega Film amounting to Rp57,963,961,067 and Rp38,545,279,810, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Lihat Catatan 7 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

21. BEBAN OPERASIONAL

Rincian dari beban operasional adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)
Beban penjualan		
Promosi	2.331.783.292	2.508.784.017
Periklanan	1.293.850.198	3.400.283.000
Sub-total	<u>3.625.633.490</u>	<u>5.909.067.017</u>
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan	39.798.366.265	33.476.192.606
Penyusutan (Catatan 8)	32.452.492.754	26.444.084.906
Beban sewa dan layanan (Catatan 24)	30.246.396.171	31.817.621.288
Jasa tenaga ahli	10.634.951.998	1.815.078.522
Utilitas	16.553.274.123	15.004.457.765
Perbaikan dan pemeliharaan	10.084.859.765	9.421.936.390
Cadangan penurunan nilai (Catatan 5, 6 dan 7)	3.215.024.415	2.374.435.452
Beban perabot	4.741.643.504	2.006.586.031
Beban asuransi	3.172.905.774	2.302.512.936
Imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	1.955.098.264	1.249.487.844
Komunikasi	1.470.126.639	1.373.344.856
Lain-lain	7.706.979.426	7.511.574.166
Sub-total	<u>162.032.119.098</u>	<u>134.797.312.762</u>
Total	<u>165.657.752.588</u>	<u>140.706.379.779</u>

22. IKATAN

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki ikatan sewa operasi terkait sewa ruang bioskop di Jakarta, Bandung, Tangerang dan Bekasi masing-masing sejumlah Rp83.234.434.325 dan Rp97.487.477.549.

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)
Jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun	25.065.192.489	29.235.990.744
Jatuh tempo lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun	21.468.724.269	26.361.586.684
Jatuh tempo lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	36.700.517.567	41.889.900.121
Total	<u>83.234.434.325</u>	<u>97.487.477.549</u>

20. COST OF REVENUES (continued)

Refer to Note 7 for details of balances and transactions with related parties.

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling expenses
Promotion
Advertising
Sub-total
General and administrative expenses
Salaries and welfare
Depreciation (Note 8)
Rental and service charges (Note 24)
Professional fees
Utilities
Repairs and maintenance
Provision for impairment of accounts (Notes 5, 6 and 7)
Fixtures expense
Insurance expense
Employee benefits (Note 23)
Communication
Others
Sub-total
Total

22. COMMITMENTS

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has operating lease commitments relating to rental of cinema space in Jakarta, Bandung, Tangerang and Bekasi totalling to Rp83,234,434,325 and Rp97,487,477,549, respectively.

Payable not later than one year
Payable later than one year but
not later than two years
Payable later than two years but
not later than five years

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 10 Juli 2014 untuk periode 2014 dan tanggal 28 Mei 2014 untuk tahun 2013. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014	2013	
Tingkat Diskonto Aktuarial	8,80%-8,86% per Tahun/per Annum	8,80%-8,82% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
Tingkat Kematian	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - II - 1999	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table - TMI - II - 1999	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8%-10% per Tahun/ per Annum	8%-10% per Tahun/ per Annum	Salary Increase Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Retirement Age
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	5% dari Tingkat Kematian/from Mortality Rate	Disability Rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	1.394.016.016
Biaya bunga	464.852.498
Amortisasi kerugian aktuarial	99.229.750
Total	1.955.098.264

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the interim consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated July 10, 2014 for period 2014 and May 28, 2014 for year 2013. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group.

a. Employee benefits expense

	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)	
Biaya jasa kini	869.601.911	Current service cost
Biaya bunga	368.390.737	Interest cost
Amortisasi kerugian aktuarial	11.495.196	Amortization of actuarial loss
Total	1.249.487.844	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liability

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	5.699.789.078	7.033.370.206	<i>Present value of defined benefits obligation Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
	2.803.975.336	(397.665.355)	
Neto	8.503.764.414	6.635.704.851	Net

c. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja
karyawan

c. The movements in the estimated liabilities for
employee benefits

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	6.635.704.851	4.780.506.121	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan	1.868.059.563	1.855.198.730	<i>Current period employee benefits expense</i>
Saldo akhir	8.503.764.414	6.635.704.851	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan
pasti sebagai berikut:

d. The movements in the present value of defined
benefit obligation are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2013 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal	7.033.370.206	5.569.775.795	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	1.394.016.016	1.378.604.179	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	464.852.498	465.400.243	<i>Interest cost</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	(41.917.000)	(201.324.084)	<i>Expected benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial	(3.150.532.642)	(179.085.927)	<i>Actuarial gains</i>
Total	5.699.789.078	7.033.370.206	Total

e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan
kerja karyawan adalah sebagai berikut:

e. The amounts relating to the employee benefits
liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/December 31,				
		2013	2012	2011	2010	
Liabilitas imbalan pasti	5.699.789.078	7.033.370.206	5.569.775.795	4.417.061.269	3.559.648.511	<i>Defined benefit obligation</i>
Defisit	5.699.789.078	7.033.370.206	5.569.775.795	4.417.061.269	3.559.648.511	<i>Deficit</i>
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	(3.192.449.642)	(380.410.011)	(351.554.409)	(514.657.634)	(1.965.019.295)	<i>Experienced adjustments on defined benefit obligation</i>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
KERJA (lanjutan)**

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan keuntungan aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 30 September 2014, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp786.056.241, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp942.446.610.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 14 tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia (GI) untuk menyewa ruangan di Grand Indonesia Shopping Town yang berlokasi di Jalan Muhammad Husni Thamrin Kav. 1, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun, dimulai sejak tanggal 1 Januari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 10 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 211 tanggal 21 Mei 2013, Perusahaan dan GI mengadakan amandemen perjanjian sewa, dimana Perusahaan dan GI setuju untuk, antara lain, mengubah tanggal dimulainya sewa menjadi

**23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES'
BENEFITS (continued)**

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial gains resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of September 30, 2014, if the discount rate is higher 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp786,056,241 lower, while if the discount rate is lower 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp942,446,610 higher.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

- a. *Based on Notarial Deed No. 14 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 5, 2006, the Company entered into a lease agreement with PT Grand Indonesia (GI) to lease a space at Grand Indonesia Shopping Town located at Jalan Muhammad Husni Thamrin Kav. 1, Central Jakarta. The agreement covers a period of 10 years, commencing from January 1, 2007 and will expire on December 31, 2016 with an option to extend the term of lease for another 10 years and with terms and conditions as applied in the agreement. Based on Notarial Deed No. 211 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated May 21, 2013, the Company and GI entered into an amendment of lease agreement, whereby, among others, the Company and GI agreed to amend the lease commencement date to June 1, 2007. As of September 30, 2014 and December 31, 2013,*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

tanggal 1 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, uang muka sewa Perusahaan atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp16.070.509.748 dan Rp16.583.752.746, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Pembayaran uang muka akan digunakan sebagai pengurang untuk pembayaran sewa pada tahun ke-10.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H. No. 41 tanggal 8 Juni 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Bintang Bangun Mandiri (BBM) untuk menyewa ruangan di pusat perbelanjaan Paris Van Java dengan konsep "Resort Life Style Place", yang berlokasi di Jalan Sukajadi No. 137-139, Bandung. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 60 bulan dimulai sejak 18 Oktober 2006 dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan dan BBM setuju untuk memperpanjang masa sewa untuk 60 bulan berikutnya, dimulai dari tanggal 18 Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Surjadi Jasin, S.H. No. 79 tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan dan BBM mengadakan amandemen perjanjian sewa, dimana Perusahaan dan BBM setuju untuk, antara lain, mengubah ketentuan biaya sewa dan memperpanjang masa sewa menjadi 120 bulan, dimulai dari tanggal 18 Oktober 2011 dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 120 bulan berikutnya.

- c. Pada tanggal 21 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Patra Jasa (PJ) untuk menyewa rumah di Jalan Taman Patra Raya No. 9 (Patra 9), Kuningan Village II, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, dimulai sejak tanggal 5 Mei 2005. Perjanjian sewa Patra 9 telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir sampai dengan tanggal 4 September 2013, dimana Perusahaan dan PJ setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian sewa Patra 9 tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

the Company has advance payments for lease from this transaction amounting to Rp16,070,509,748 and Rp16,583,752,746, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9). These advance payments will be used as a deduction for rental payment in the 10th year.

- b. Based on Notarial Deed No. 41 of Surjadi Jasin, S.H. dated June 8, 2006, the Company entered into a lease agreement with PT Bintang Bangun Mandiri (BBM) to lease a space at Paris Van Java shopping center with "Resort Life Style Place" concept, which is located at Jalan Sukajadi No. 137-139, Bandung. The agreement covers a period of 60 months, commencing from October 18, 2006 with terms and conditions applied as stated in the agreement. On March 22, 2012, the Company and BBM agreed to extend the period of the lease term for another 60 months, starting from October 18, 2011.*

Based on Notarial Deed No. 79 of Surjadi Jasin, S.H. dated June 19, 2013, the Company and BBM entered into an amendment of lease agreement, whereby, among others, change the term of rental charge and the Company and BBM agreed to extend the period of the lease term to 120 months, starting from October 18, 2011 with an option to extend the term of lease for another 120 months.

- c. On April 21, 2005, the Company entered into rental agreement with PT Patra Jasa (PJ) to lease houses at Jalan Taman Patra Raya No. 9 (Patra 9), Kuningan Village II, South Jakarta. The agreement covers period of 3 years, starting from May 5, 2005. Rental agreement Patra 9 has been extended several times, the latest is until September 4, 2013, whereby the Company and PJ agreed not to extend the rental agreement of Patra 9.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 17 Juli 2008, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Surya Agung Manunggal Perkasa (SAMP) untuk menyewa ruangan, di Bekasi Cyber Park (BCP) yang berlokasi di Jalan KH Noer Ali No. 177, Bekasi. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 10 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tahun 2011, Perusahaan diberikan masa tenggang oleh SAMP selama 6 bulan dimulai sejak tanggal beroperasinya bioskop Perusahaan di BCP (3 Juni 2011).

Berdasarkan Akta Notaris Rosita Siagian, S.H. No. 110 tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan dan SAMP mengadakan perjanjian sewa menyewa dan setuju untuk mengubah ketentuan sewa menyewa tersebut antara lain, mengubah masa sewa menjadi 15 tahun sejak tanggal 11 Juni 2011 dengan masa tenggang sampai dengan tanggal 31 Januari 2012. Pada tahun 2009, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sewa sebesar Rp5.717.250.000 yang akan dikompensasikan dengan pembayaran sewa berdasarkan tagihan SAMP setiap bulannya. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.665.082.100 dan Rp3.902.250.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

- e. Pada Oktober 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Pacific Place Jakarta untuk menyewa ruangan di Pacific Place Mall yang berlokasi di Sudirman Central Business District, Lot 3 dan 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 22 November 2007 dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- d. On July 17, 2008, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Surya Agung Manunggal Perkasa (SAMP) to lease a space at Bekasi Cyber Park (BCP) located at Jalan KH Noer Ali No. 177, Bekasi. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 10 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement. In 2011, the Company was granted free rental periods from SAMP for 6 months started from the date of operations (June 3, 2011) of the Company's cinema at BCP.

Based on Notarial Deed No. 110 of Rosita Siagian, S.H. dated May 8, 2013, the Company and SAMP entered into a lease agreement and agreed to amend the lease terms among others, change the lease period to become 15 years from June 11, 2011 with free rental period until January 31, 2012. In 2009, the Company has paid the advance payments for lease amounting to Rp5,717,250,000 which will be compensated with monthly rental payment based on SAMP's invoice. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of prepaid rent amounting to Rp3,665,082,100 and Rp3,902,250,000, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

- e. In October 2008, the Company entered into a lease agreement with PT Pacific Place Jakarta to lease a space at Pacific Place Mall located at Sudirman Central Business District, Lot 3 and 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on November 22, 2007, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Pada tanggal 27 Februari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Makmur Jaya Serasi untuk menyewa ruangan di Mall of Indonesia yang berlokasi di Kelapa Gading Square, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 1 April 2009, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo uang muka sewa Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp124.126.530, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Pembayaran uang muka ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

- g. Pada tanggal 14 Januari 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Deyon Resources untuk menyewa ruangan di Teraskota Entertainment Centre yang berlokasi di CBD BSD City, Jalan Raya Bumi Serpong Damai Lot 7, Bumi Serpong Damai, Tangerang. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 7 Agustus 2009, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo uang muka sewa Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp1.017.633.436 dan Rp1.175.542.078, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Uang muka ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- f. On February 27, 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Makmur Jaya Serasi to lease a space at Mall of Indonesia located at Kelapa Gading Square, Jalan Raya Boulevard Barat, Kelapa Gading, Jakarta. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on April 1, 2009, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of December 31, 2013, the Company has advance payments for lease from this transaction amounting to Rp124,126,530, which was recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9). These advance payments were amortized on a straight-line basis over 5 years.

- g. On January 14, 2009, the Company entered into a lease agreement with PT Deyon Resources to lease a space, at Teraskota Entertainment Centre located at CBD BSD City, Jalan Raya Bumi Serpong Damai Lot 7, Bumi Serpong Damai, Tangerang. The agreement covers a period of 10 years from the lease commencement date on August 7, 2009, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has advance payments for lease from this transaction amounting to Rp1,017,633,436 and Rp1,175,542,078, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9). These advance payments were amortized on a straight-line basis over 10 years.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Tiara Metropolitan Jaya (TMJ) untuk ruangan di Central Park yang berlokasi di Jalan S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak dimulainya sewa pada tanggal 15 Maret 2010, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo uang muka sewa Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.084.544.832 dan Rp2.305.282.312, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9). Uang muka ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

- i. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Assaland untuk menyewa ruangan di Marvell City yang berlokasi di Jalan Ngagel 123, Surabaya. Berdasarkan MOU tersebut, masa sewa berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo uang muka sewa Perusahaan sebesar Rp986.845.017 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- h. On October 5, 2010, the Company entered into a lease agreement with PT Tiara Metropolitan Jaya (TMJ) to lease a space at Central Park located at Jalan S. Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Jakarta. The agreement covers a period of 5 years from the lease commencement date on March 15, 2010, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has advance payments for lease from this transaction amounting to Rp1,084,544,832 and Rp2,305,282,312, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9). These advance payments were amortized on a straight-line basis over 5 years.

- i. On August 2, 2013, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Assaland to lease a space at Marvell City located at Jalan Ngagel 123, Surabaya. Based on the MOU, lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has advance payments for lease amounting to Rp986,845,017 which was recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- j. Berdasarkan Surat Pernyataan Kehendak tanggal 12 September 2013, Perusahaan sepakat untuk menyewa ruangan di Miko Mall yang dikembangkan oleh PT Milan Jaya Pratama, berlokasi di Jalan Kopo No. 599, Bandung dengan masa sewa yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal dimulainya sewa.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan sebesar Rp444.404.704, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2014, konstruksi dan pembangunan bioskop Perusahaan di Miko Mall sudah selesai.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian dan sewa bioskop Perusahaan belum dimulai.

- k. Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak dengan PT Koba Pangestu (Koba) untuk menyewa ruangan di J-Walk Mall, Yogyakarta. Masa sewa tersebut berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya.

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Koba untuk menyewa ruangan di J-Walk Mall yang berlokasi di Sahid Yogya Lifestyle City, Jalan Babarsari No. 2, Sleman, Yogyakarta. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo uang muka sewa Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.004.393.075 dan Rp696.262.050, dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Pada tanggal 30 September 2014, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- j. Based on Letter of Intent dated September 12, 2013, the Company agreed lease a space at Miko Mall which is developed by PT Milan Jaya Pratama, located at Jalan Kopo No. 599, Bandung with a lease period of 15 years from the lease commencement date.

As of September 30, 2014, the Company has advance payments for lease amounting to Rp444,404,704, which was recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of September 30, 2014, the construction and development of the Company's cinema at Miko Mall is completed.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion and the lease of the Company's cinema have not started.

- k. On October 22, 2013, the Company made a Letter of Intent with PT Koba Pangestu (Koba) to lease a space at J-Walk Mall, Yogyakarta. The lease covers a period of 15 years from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years.

On April 17, 2014, the Company entered into a lease agreement with Koba to lease a space, at J-Walk Mall located at Sahid Yogya Lifestyle City, Jalan Babarsari No. 2, Sleman, Yogyakarta. The agreement covers a period of 15 years from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has advance payments for lease amounting to Rp1,004,393,075 and Rp696,262,050, respectively, and were recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

As of September 30, 2014, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- l. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Galuh untuk menyewa ruangan di Festive Walk yang berlokasi di Kawasan CBD Galuh Mas, Karawang. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 5 tahun berikutnya dan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- m. Pada periode 2014 dan tahun 2013, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kerjasama promosi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Permata Tbk, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan hak istimewa kepada pemegang kartu kredit masing-masing bank tersebut dan nasabahnya selama periode yang ditentukan untuk setiap program promosi yang diadakan di bioskop milik Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian ini berakhir pada berbagai tanggal mulai dari tanggal 30 Juni 2014 sampai dengan tanggal 28 Februari 2015. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo piutang dari bank-bank tersebut dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 5).
- n. Berdasarkan perjanjian jasa manajemen tanggal 19 Desember 2012 sebagaimana telah diamandemen pada tanggal 24 Juli 2013, CJ CGV Co. Ltd. (CGV) setuju untuk menyediakan jasa kepada Perusahaan sehubungan dengan manajemen, keuangan dan kegiatan operasi bioskop Perusahaan dengan ruang lingkup jasa dan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun kelima dari tanggal Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Perusahaan, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- l. On June 10, 2014, the Company entered into a lease agreement with Galuh to lease a space, at Festive Walk located at Kawasan CBD Galuh Mas, Karawang. The agreement covers a period of 15 years from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 5 years and with terms and conditions applied as stated in the agreement.

As of September 30, 2014, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- m. In 2014 and 2013, the Company entered into several joint promotion agreements with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Permata Tbk, whereby the Company agrees to provide privilege to all the respective bank's credit cardholders and their customers during the certain period of each event held at the Company's cinemas with terms and conditions applied as stated in the agreement. These agreements expired on various dates from June 30, 2014 to February 28, 2015. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the related receivables from those banks were recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statements of financial position (Note 5).
- n. Based on management service agreement dated December 19, 2012 which was amended on July 24, 2013, CJ CGV Co. Ltd. (CGV) agree to provide services to the Company comprising of management, finance and operation of the Company's cinema with scope of services and compensations as stated in the agreement. This agreement is valid until the fifth year from the date of the Initial Public Offering (IPO) of shares of the Company, unless earlier terminated pursuant to the provisions of the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- o. Pada tanggal 29 Mei 2013, Perusahaan dan CJ 4DPLEX Co. Ltd. mengadakan perjanjian bagi hasil pendapatan untuk setiap film berteknologi 4DX yang diputar di bioskop Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dikenakan biaya *Surcharge* 4DX dan biaya lisensi 4DX Code dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

- p. Pada tanggal 6 Februari 2014, Perusahaan mengadakan Surat Pernyataan Kehendak dengan CV Karya Pembangunan Utama (KPU) dan PT Bina Bintang Priangan (BBP) untuk menyewa ruangan di Plaza BEC, Bandung. Berdasarkan Surat Pernyataan Kehendak, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan kepada KPU dan BBP masing-masing sebesar Rp227.620.800 dan Rp390.139.200, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- q. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Yasmin Bersaudara untuk menyewa ruangan di Grand Yasmin Square, Bogor. Berdasarkan MOU, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo uang muka sewa Perusahaan sebesar Rp247.962.000, yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 9).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

- o. On May 29, 2013, the Company and CJ 4DPLEX Co. Ltd. entered into revenue share agreement for every movie with 4DX technology shown at the Company's cinemas. Based on the agreement, the Company is charged with the *Surcharge* fee and License 4DX Code fee with amount and terms applied as stated in the agreement.

- p. On February 6, 2014, the Company entered into Letters of Intent with CV Karya Pembangunan Utama (KPU) and PT Bina Bintang Priangan (BBP) to lease a space at Plaza BEC, Bandung. Based on Letters of Intent, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years).

As of September 30, 2014, the Company has advance payments for lease to KPU and BBP amounting to Rp227,620,800 and Rp390,139,200, respectively, which were recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statement of financial position (Note 9).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- q. On April 2, 2014, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Yasmin Bersaudara to lease a space at Grand Yasmin Square, Bogor. Based on MOU, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years).

As of September 30, 2014, the Company has advance payments for lease amounting to Rp247,962,000, which was recorded as part of "Advance Payments for Lease" in the interim consolidated statements of financial position (Note 9).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- r. Pada tanggal 9 Mei 2014, Perusahaan mengadakan Surat Penawaran dengan PT Mitra Gemilang Mahacipta untuk menyewa ruangan di The Dome Mall, CBD Balikpapan. Masa sewa tersebut berlaku selama 15 tahun sejak tanggal dimulainya sewa.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

- s. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Gemilang Kreasi Utama untuk menyewa ruangan di U City Mall, Medan. Berdasarkan MOU, sewa tersebut berlaku selama 180 bulan (15 tahun) sejak tanggal dimulainya sewa, dengan opsi perpanjangan masa sewa untuk 60 bulan (5 tahun) berikutnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim disetujui untuk diterbitkan, perjanjian sewa masih dalam proses penyelesaian, sewa dan konstruksi bioskop Perusahaan belum dimulai.

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- t. Pada tanggal 28 Maret 2012, GLM dan PT Pandega Citraniaga (PC) mengadakan Perjanjian Kerjasama, Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop dan Perjanjian Konsultasi Manajemen yang isinya antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada PC untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- r. On May 9, 2014, the Company entered into an Offering Letter with PT Mitra Gemilang Mahacipta to lease a space at The Dome Mall, CBD Balikpapan. The lease covers a period of 15 years from the lease commencement date.

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

- s. On June 30, 2014, the Company entered into a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Gemilang Kreasi Utama to lease a space at U City Mall, Medan. Based on MOU, the lease covers a period of 180 months (15 years) from the lease commencement date, with an option to extend the term of lease for another 60 months (5 years).

As of the date of authorization for issue of the interim consolidated financial statements, the lease agreement is still in process of completion, the lease and construction of the Company's cinema have not started.

PT Graha Layar Mitra (GLM)

- t. On March 28, 2012, GLM and PT Pandega Citraniaga (PC) entered into Partnership Agreement, Cinema Technical Assistance Agreement, and Consultancy and Management Agreement, whereby, among others:

1. GLM granted PC the license to use the "BLITZTHEATER" brand for PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the PC's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop PC sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop PC (25 Oktober 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 hari setelah tanggal pembukaan bioskop PC. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, PC akan membayar kompensasi kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada PC, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya awal yang diterima dari PC dicatat neto setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran PC selama masa konstruksi dan pendirian bioskop PC yang dibayar terlebih dahulu oleh GLM. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pengeluaran-pengeluaran PC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM setelah dikurangi dengan biaya awal dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

3. GLM provides consultancy and management services during the operation of PC's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 15 years since the opening date of the PC's cinema (October 25, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement is valid from the date of the agreement until 30 days after the opening date of the PC's cinema. Based on those agreements, PC shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues incurred from the services provided to PC, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statement of comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

Initial fee received from PC is recorded net off the actual PC's expenditures during the construction and establishment of PC's cinema which is paid in advance by GLM. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding PC's expenditures paid in advance by GLM net off the initial fee, were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the partnership agreement period. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statements of financial position (Note 14).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

- u. Pada tanggal 6 Maret 2012, GLM dan PT Citra Buana Prakarsa (CBP) mengadakan Perjanjian Kerjasama, Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk kedua bioskop CBP (Harbour Bay Mall dan Kepri Mall) yang isinya untuk setiap bioskop, antara lain:
1. GLM memberikan lisensi kepada CBP untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
 3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop CBP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop CBP (Harbour Bay Mall: 17 Januari 2014 dan Kepri Mall: 28 Desember 2012) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan 30 hari setelah tanggal pembukaan bioskop CBP. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, CBP akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada GLM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

- u. On March 6, 2012, GLM and PT Citra Buana Prakarsa (CBP) entered into Partnership Agreement, Cinema Technical Assistance Agreement, and Consultancy and Management Agreement for both CBP's cinemas (Harbour Bay Mall and Kepri Mall), whereby for each cinema, among others:
1. GLM granted CBP the license to use the "BLITZTHEATER" brand for CBP's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 2. GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the CBP's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
 3. GLM provides consultancy and management services during the operation of CBP's cinema with terms and condition as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the CBP's cinemas (Harbour Bay Mall: January 17, 2014 and Kepri Mall: December 28, 2012) and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement is valid from the date of the agreement until 30 days after the opening date of the CBP's cinemas. Based on those agreements, CBP shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Pada tanggal 18 April 2013, GLM, CBP dan PT Sinema Graha Citra (SGC) mengadakan amandemen Perjanjian Kerjasama, dimana CBP mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya seperti yang dinyatakan dalam Perjanjian Kerjasama dengan GLM kepada SGC. Sehingga seluruh hak dan kewajiban CBP sebelum dan sesudah tanggal amandemen tersebut dialihkan kepada SGC.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SGC, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya awal yang diterima dari SGC dicatat neto setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran SGC selama masa konstruksi dan pendirian bioskop SGC yang dibayar terlebih dahulu oleh GLM. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pengeluaran-pengeluaran SGC yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM setelah dikurangi dengan biaya awal dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan biaya lisensi diterima dimuka diamortisasi selama masa Perjanjian Kerjasama. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo yang belum diamortisasi dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya - Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 14).

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

On April 18, 2013, GLM, CBP and PT Sinema Graha Citra (SGC) entered into amendment of Partnership Agreement, whereby CBP assigned all of its rights and obligations as stated in the Partnership Agreement with GLM to SGC. Therefore, all of CBP's rights and obligations before and after the amendment date was assigned to SGC.

GLM's revenues incurred from the services provided to SGC, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statement of comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

Initial fee received from SGC is recorded net off the actual SGC's expenditures during the construction and establishment of SGC's cinema which is paid in advance by GLM. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding SGC's expenditures paid in advance by GLM net off the initial fee, were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

License fee revenue received in advance is amortized during the Partnership Agreement period. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding unamortized balance were recorded as part of "Other Current Liabilities - Unearned Revenue" in the interim consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

- v. Berdasarkan Surat Pernyataan Kehendak tanggal 20 Juni 2012, GLM mengadakan program kemitraan bioskop dengan PT Bangun Jaga Karsa (BJK), dimana GLM dan BJK setuju untuk melakukan studi kelayakan bersama, evaluasi teknis dan uji tuntas untuk mengetahui kemungkinan BJK mengadakan perjanjian kerjasama untuk mendirikan bioskop di lokasi milik BJK.

Program kemitraan bioskop dengan BJK dilanjutkan dan dilaksanakan oleh PT Sinema Agung Mandiri (SAM), entitas anak BJK dan pada tanggal 18 Februari 2014, GLM dan SAM mengadakan Perjanjian Kerjasama, Perjanjian Bantuan Teknis Bioskop dan Perjanjian Konsultasi Manajemen untuk bioskop SAM yang berlokasi di Grand Galaxy Mall, Bekasi yang isinya, antara lain:

1. GLM memberikan lisensi kepada SAM untuk menggunakan merk "BLITZTHEATER" untuk bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
2. GLM memberikan jasa bantuan teknis sehubungan dengan konstruksi dan pendirian bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.
3. GLM memberikan jasa konsultasi dan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasional bioskop SAM sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dinyatakan dalam perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dan Perjanjian Konsultasi dan Manajemen berlaku selama 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop SAM (1 November 2013) dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian Bantuan Teknis

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

- v. Based on Letter of Intent dated June 20, 2012, GLM entered into a cinema partnership program with PT Bangun Jaga Karsa (BJK), whereby GLM and BJK agreed to perform joint feasibility studies, technical evaluation and due diligence to explore the possibility of the BJK to enter into partnership agreement to establish cinemas in the BJK's premises.

The cinema partnership program with BJK was continued and consummated by PT Sinema Agung Mandiri (SAM), a subsidiary of BJK and on February 18, 2014, GLM and SAM entered into Partnership Agreement, Cinema Technical Assistance Agreement, and Consultancy and Management Agreement for SAM's cinema which is located at Grand Galaxy Mall, Bekasi, whereby, among others:

1. GLM granted SAM the license to use the "BLITZTHEATER" brand for SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
2. GLM provides technical assistance services in relation with the construction and establishment of the SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.
3. GLM provides consultancy and management services during the operation of SAM's cinema with terms and conditions as stated in the agreement.

The Partnership Agreement and Consultancy and Management Agreement are valid for 10 years since the opening date of the SAM's cinema (November 1, 2013) and can be extended based on agreement of both parties. The Cinema Technical Assistance Agreement

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (lanjutan)

Bioskop berlaku sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan tanggal 28 Februari 2014. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SAM akan membayar kompensasi untuk setiap bioskop kepada SAM untuk, antara lain, biaya awal, biaya lisensi, jasa bantuan teknis, bagi hasil pendapatan, biaya promosi, jasa konsultasi dan jasa manajemen dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pendapatan GLM yang berasal dari jasa-jasa yang diberikan kepada SAM, kecuali biaya awal, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan saldo piutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pengeluaran-pengeluaran SAM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh GLM dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

25. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham setelah memperhitungkan dampak dari perubahan nilai nominal per lembar saham kelas A dan B pada tanggal 27 Juni 2013 dan penyesuaian untuk perhitungan rugi per saham dilusian yang timbul dari konversi pinjaman *Tranche A* yang dilaksanakan pada tanggal 10 April 2014 (Catatan 15), adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(33.359.226.472)	(3.737.681.268)
Penyesuaian untuk perhitungan rugi per saham dilusian: Penghasilan terkait dengan pinjaman konversi <i>Tranche A</i>	-	(11.087.991.805)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Graha Layar Mitra (GLM) (continued)

is valid from July 1, 2013 until February 28, 2014. Based on those agreements, SAM shall pay the compensations to GLM for, among others, initial fee, license fee, technical assistance fee, revenue sharing, promotion fee, consultancy fee and management fee with amount and terms applied as stated in those agreements.

GLM's revenues incurred from the services provided to SAM, except for initial fee, are recorded as part of "Net Revenues - Others" in the interim consolidated statement of comprehensive income and the related receivables are recorded as part of "Trade Receivables" in the interim consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding SAM's expenditures paid in advance by GLM were recorded as part of "Other Receivables" in the interim consolidated statements of financial position.

25. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share after giving effect to the change in nominal value per share class A and B on June 27, 2013 and adjustment for computation of diluted loss per share incurred from conversion of *Tranche A* loan which was exercised on April 10, 2014 (Note 15), are as follows:

	30 September/ September 30, 2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)
Total comprehensive loss for the period attributable to the owners of the parent entity	(33.359.226.472)	(3.737.681.268)
Adjustment for computation of diluted loss per share: Income related to convertible loan <i>Tranche A</i>	-	(11.087.991.805)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. RUGI PER SAHAM (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2014 (September Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Diaudit/ Audited)
Total rugi komprehensif periode berjalan yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dilusian	(33.359.226.472)	(14.825.673.073)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	241.933.479	92.247.855
Rugi per saham dasar	(138)	(41)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	241.933.479	92.247.855
Penyesuaian untuk perhitungan rugi per saham dilusian: Pinjaman konversi <i>Tranche A</i>	-	200.000.000
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dilusian	241.933.479	292.247.855
Rugi per saham dilusian	(138)	(51)

Pada tanggal 30 September 2014, rugi per saham dilusian adalah sama dengan rugi per saham dasar karena pinjaman *Tranche A* yang berpotensi dilutif telah dikonversi pada tanggal 10 April 2014 (Catatan 15).

25. LOSS PER SHARE (continued)

Total comprehensive loss for the period used in computing diluted loss per share
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Basic loss per share
Weighted-average number of ordinary shares outstanding
Adjustments for computation of diluted loss per share: Convertible loan <i>Tranche A</i>
Total weighted-average number of ordinary shares used in computing diluted loss per share
Diluted loss per share

As of September 30, 2014, diluted loss per share are the same as the basic loss per share since the *Tranche A* loan which has potential dilutive has been converted on April 10, 2014 (Note 15).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dan deposito berjangka dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing terutama atas liabilitas yang berdenominasi dalam Dolar AS.

Grup menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai lindung nilai alami terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disajikan pada Catatan 28.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15, pada tanggal 10 April 2014, pinjaman jangka panjang *Tranche A* dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks and time deposit by monitoring bank's reputation and credit rating. The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the interim consolidated financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

b. Foreign currency risk

The Group reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk mainly on its liabilities which are denominated in the US Dollar.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

The Group has monetary asset and liability denominated in foreign currencies which were presented in the Note 28.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent to support business activities on timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of long-term loans and other borrowings. As disclosed in Note 15, on April 10, 2014, the long-term loan *Tranche A* was converted in full into ordinary share of the Company.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

30 September/September 30, 2014

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	18.608.511.837	-	-	18.608.511.837	Trade payables
Utang lain-lain	25.739.126.713	-	-	25.739.126.713	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	39.237.222.893	-	-	39.237.222.893	Accrued liabilities
Total	83.584.861.443	-	-	83.584.861.443	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

30 September/
September 30, 2014

	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	276.897.250.780	276.897.250.780	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7.319.965.647	7.319.965.647	Trade receivables
Piutang lain-lain	39.310.709.737	39.310.709.737	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	6.329.778.033	6.329.778.033	Due from related parties
Uang jaminan	9.649.094.402	9.649.094.402	Refundable deposits
Total	339.506.798.599	339.506.798.599	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	18.608.511.837	18.608.511.837	Trade payables
Utang lain-lain	25.739.126.713	25.739.126.713	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	39.237.222.893	39.237.222.893	Accrued liabilities
Total	83.584.861.443	83.584.861.443	Total

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	298.773.169.316	298.773.169.316	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	7.539.193.945	7.539.193.945	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.902.545.377	27.902.545.377	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	927.483.673	927.483.673	Due from related parties
Uang jaminan	8.426.958.602	8.426.958.602	Refundable deposits
Total	343.569.350.913	343.569.350.913	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	14.914.241.258	14.914.241.258	Trade payables
Utang lain-lain	15.963.148.020	15.963.148.020	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	23.426.283.273	23.426.283.273	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	505.072.866.824	505.072.866.824	Current maturities of long-term loans
Total	559.376.539.375	559.376.539.375	Total

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

Carrying value of all financial instruments approximates their respective fair values. The followings are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
 2. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.
 3. Piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar piutang pihak-pihak berelasi dan uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
1. *Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.*
 2. *Trade payables, other payables, accrued liabilities and current maturities of long-term loans are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*
 3. *Due from related parties and refundable deposits are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of due from related parties and refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the interim consolidated statements of financial position date.*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014
Aset	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Kas dan setara kas	1.543.846
Ekuivalen dalam Rupiah	18.853.449.306
Liabilitas	
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Utang usaha	424.633
Utang lain-lain	398.430
Liabilitas yang masih harus dibayar	2.103.480
Dalam Euro	
Utang lain-lain	92.914
Ekuivalen dalam Rupiah	37.178.604.032
Liabilitas moneter ekuivalen dalam Rupiah - neto	18.325.154.726

Pada tanggal 28 Oktober 2014, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp12.158 untuk USD1 dan Rp15.455 untuk EUR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2014, maka liabilitas moneter neto konsolidasi akan turun sebesar Rp78 juta.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 September 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.832.515.473, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas dan liabilitas dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah sebanyak 10%, maka rugi sebelum manfaat (beban) pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp1.832.515.473.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

28. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2014, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September/ September 30, 2014
Assets	
In United States Dollar	
Cash and cash equivalent	1.543.846
Equivalent in Rupiah	18.853.449.306
Liabilities	
In United States Dollar	
Trade payables	424.633
Other payables	398.430
Accrued liabilities	2.103.480
In Euro	
Other payables	92.914
Equivalent in Rupiah	37.178.604.032
Monetary liabilities equivalent in Rupiah - net	18.325.154.726

As of October 28, 2014, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp12,158 to USD1 and Rp15,455 to EUR1. If such exchange rates had been used as of September 30, 2014, the consolidated net monetary liabilities will decrease by Rp78 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of September 30, 2014, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the loss before tax benefit (expense) for the period then ended would have been Rp1,832,515,473 lower, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalent and liabilities denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the loss before tax benefit (expense) for the period then ended would have been Rp1,832,515,473 higher.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operate in Indonesia and have two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 30, 2014 (Sembilan Bulan/Nine Months) (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	225.063.905.718	2.126.005.817	-	227.189.911.535	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(101.600.560.956)	(1.757.694.619)	-	(103.358.255.575)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	123.463.344.762	368.311.198	-	123.831.655.960	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL					OPERATING EXPENSES
Penjualan	(3.625.633.490)	-	-	(3.625.633.490)	Selling
Umum dan administrasi	(160.633.987.921)	(1.398.131.177)	-	(162.032.119.098)	General and administrative
Total Beban Operasional	(164.259.621.411)	(1.398.131.177)	-	(165.657.752.588)	Total Operating Expenses
RUGI OPERASI	(40.796.276.649)	(1.029.819.979)	-	(41.826.096.628)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	8.609.832.166	5.655.497	-	8.615.487.663	Interest income
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	743.294.542	-	-	743.294.542	Recovery on allowance of impairment trade receivables
Beban pinjaman	(1.705.366.510)	-	-	(1.705.366.510)	Loan expense
Rugi selisih kurs - neto	(2.068.681.692)	(28.757.479)	-	(2.097.439.171)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto entitas anak	(1.051.074.729)	-	1.051.074.729	-	Equity in net losses of subsidiary
Lain-lain - neto	2.909.046.400	-	-	2.909.046.400	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	7.437.050.176	(23.101.982)	1.051.074.729	8.465.022.924	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(33.359.226.472)	(1.052.921.961)	1.051.074.729	(33.361.073.704)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	-	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN	(33.359.226.472)	(1.052.921.961)	1.051.074.729	(33.361.073.704)	LOSS FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				(33.361.073.704)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				(33.359.226.472)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali				(1.847.232)	Non-controlling interest
TOTAL				(33.361.073.704)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar				(138)	Basic
Dilusian				(138)	Diluted

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	30 September/September 30, 2013 (Sembilan Bulan/Nine Months) (Diaudit/Audited)				
	Bioskop/ Cinema	Lisensi Bioskop/ Cinema Licensor	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				(3.737.681.268)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali				(1.503.380)	Non-controlling interest
TOTAL				(3.739.184.648)	TOTAL
RUGI PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Dasar				(41)	Basic
Dilusian				(51)	Diluted
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	622.049.036.320	5.688.744.843	(4.605.293.948)	623.132.487.215	Segment Assets
Liabilitas Segmen	582.539.864.356	7.299.439.899	(6.213.163.224)	583.626.141.031	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	21.838.768.801	7.250.000	-	21.846.018.801	Capital Expenditures

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segment is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

30. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Pada 14 Oktober 2014, pihak Perusahaan melakukan perjanjian konsultasi dengan pihak PT Principia Manajemen Group sejumlah USD 225.000 atas konsultasi bisnis dari tanggal 14 Oktober 2014 sampai dengan 12 Desember 2014, yang mana pembayarannya akan dibagi sebanyak 2 kali pada saat tanggal awal dan akhir periode perjanjian.

At October 14, 2014 Company entered into Consultancy agreement with PT Principia Management Group amounted to USD 225,000 for business consultancy from period 14 October 2014 to 12 December 2014 which the payment shall be made twice at commencement date and at the end of agreement period

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 September 2014
dan Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014
and Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KONDISI KEUANGAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013, Grup melaporkan rugi operasi sebesar Rp42 miliar dan laba operasi sebesar Rp1 miliar serta total rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp33 miliar dan Rp10 miliar.

Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, selama periode 2014 dan 2013, manajemen Grup telah melaksanakan dan akan terus melaksanakan beberapa program sebagai berikut:

1. Melanjutkan untuk tetap berbeda dari bioskop kompetitor dengan memperkenalkan pengalaman hiburan yang unik, mengadopsi teknologi yang canggih dan memastikan jaringan film yang kuat dalam rangka memperkuat pendapatan bioskop.
2. Memperkuat peningkatan pendapatan Grup dari penjualan *concession* (makanan dan minuman) dan iklan, dengan terus meningkatkan perjanjian kerjasama promosi dengan lembaga-lembaga terkemuka di Indonesia.
3. Mengembangkan nilai tambah inisiatif seperti berkerja sama dengan event organizer di bidang penyiaran pertunjukan langsung (seperti konser, acara olahraga dan lain-lain) di seluruh lokasi Blitzmegaplex, mempromosikan sejumlah festival film Internasional dan meningkatkan program loyalitas pelanggan terutama Blitzcard.
4. Meningkatkan efisiensi biaya Grup dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti biaya sewa dan jasa layanan, dan utilitas.
5. Mengembangkan bioskop Blitzmegaplex, terutama di luar kota Jakarta.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1c, Perusahaan juga telah memperoleh pernyataan efektif untuk Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan dan pada tanggal 10 April 2014, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

31. FINANCIAL CONDITION

For the nine-month periods ended September 30, 2014 and 2013, the Group reported loss from operations of Rp42 billion and income from operations of Rp1 billion, respectively, and total consolidated comprehensive loss of Rp33 billion and Rp10 billion, respectively.

To address the above conditions, during period 2014 and 2013, the Group's management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. *Continue to differentiate the Group's cinema from the competitors' cinema by introducing unique entertainment experiences, adopting advanced technology and ensuring strong movie pipeline, in order to strengthen cinema revenue.*
2. *Strengthen the Group's increasing revenue from concessionary sales (food and beverages) and advertisement by continuing to increase joint promotion agreements with prominent institutions in Indonesia.*
3. *Develop value-added initiatives such as collaborating with event organizers in broadcasting live shows (e.g. concerts, sporting events, etc.) at various Blitzmegaplex locations, promoting a number of international film festivals and enhancing our customer loyalty program especially Blitzcard.*
4. *Enhance the Group's cost efficiency measures by controlling significant operating expenses such as rental and service charges, and utilities.*
5. *Expand more Blitzmegaplex cinemas, especially in cities outside Jakarta.*

As disclosed in Note 1c, the Company has also received effective statement for its Initial Public Offering and on April 10, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.